



**PROFIL KREATIVITAS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN
SOAL BALOK DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

Oleh

**Dwi Irawati Oktaria
NIM 150210101121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**



**PROFIL KREATIVITAS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN
SOAL BALOK DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS KELAMIN
SKRIPSI**

Oleh

Dwi Irawati Oktaria

150210101121

Dosen Pembimbing I : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si

Dosen Pembimbing II : Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd

Dosen Penguji I : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

Dosen Penguji II : Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sukini dan Bapak Misnali tercinta. Terimakasih atas do'a dan dukungan selama ini serta seluruh kasih sayang yang turerahkan;
2. Kakak saya tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah saya;

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”
(~QS. Al-Insyirah, ayat 6-8~)

“Mungkin kamu tidak tahu pasti hasil dari tindakanmu tapi kalau kamu tidak bertindak. Dipastikan tidak akan pernah ada hasil”
(~Mahatma Gandhi~)

*“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar;
Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman;
Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki.”*
(~Bung Hatta~)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Irawati Oktaria

NIM : 150210101121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul **“Profil Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Balok ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan hanya karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Dwi Irawati Oktaria
NIM. 150210101121

SKRIPSI

**PROFIL KREATIVITAS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL
BALOK DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS KELAMIN**

Oleh

**Dwi Irawati Oktaria
NIM. 150210101121**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si

Dosen Pembimbing II : Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PROFIL KREATIVITAS SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL
BALOK DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Dwi Irawati Oktaria

NIM : 150210101121

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 April 1997

Jurusan/Program Studi : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si
NIP. 19581209 198603 1 003

Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd
NIP. 760014637

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Profil Kreativitas Siswa SMP dalam menyelesaikan Soal Balok ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin”** telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 20 Januari 2021

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji:
Sekertaris,

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si
NIP. 19581209 198603 1 003

Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd
NIP. 760014637

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd
NIP. 19620521 198812 2 001

Ervin Oktavianingtya, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851014 201212 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.
NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

Profil Kreativitas Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin; Dwi Irawati Oktaria; 150210101121; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan sudah seharusnya berkembang sesuai dengan tuntutan jaman. Untuk itu pemerintah selalu mengupayakan inovasi-inovasi demi kemajuan dunia pendidikan, salah satunya yaitu perubahan kurikulum. Berdasarkan kurikulum 2013, kurikulum tersebut mengisyaratkan bahwa pentingnya kreativitas, aktivitas kreatif dan pemikiran (berpikir) kreatif dalam pembelajaran matematika. Di dalam matematika banyak keterampilan yang dapat dibentuk seperti pemikiran yang logis, sistematis, kritis, analitis, dan kreatif. Kreativitas sangat penting bagi kehidupan manusia jika ditinjau dari aspek manapun. Kreativitas merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil kreativitas siswa SMP Islam Kasiyan kelas IX A dalam menyelesaikan soal balok yang ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya di sekolah-sekolah di daerah Kabupaten Jember.

Kemampuan kreatif siswa dapat dinilai dengan beberapa kriteria, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan wawancara. Subjek yang dipilih adalah siswa kelas IX A SMP Islam Kasiyan dengan jumlah total 23 siswa, tetapi yang mengikuti tes soal kreativitas hanya sebagian yaitu 13 siswa dengan 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan adalah soal tes kreativitas yang terdiri dari 2 soal uraian dan pedoman wawancara yang divalidasi oleh 2 validator. Pengambilan data soal tes kreativitas dilakukan secara Luring(luar jaringan) pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 hari Kamis 10

Desember 2020 pukul 10:00 WIB saat itu mereka sedang melaksanakan ujian semester dan saya memberikan soal tes kreativitasnya setelah selesai melaksanakan ujian semester, sedangkan wawancara dilakukan secara daring.

Dalam penelitian ini analisis data hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan seperti berikut, siswa bisa dikatakan kefasihan, jika ia lancar dalam menyelesaikan masalah dan bernilai benar. Untuk indikator fleksibilitas, siswa bisa dikatakan fleksibilitas, jika ia mampu menyelesaikan lebih dari satu cara dan bernilai benar. Pada indikator kebaruan, siswa bisa dikatakan kebaruan, jika ia mampu menunjukkan penyelesaian yang berbeda dan bernilai benar. Jika dari hasil jawaban siswa menunjukkan ia mampu menyelesaikan masalah dengan lancar, tetapi pada hasil akhirnya salah maka siswa tersebut tidak bisa dikatakan kefasihan dan jika hasilnya benar, tetapi ia tidak dapat menyelesaikan dengan lancar maka ia tidak memenuhi kefasihan dan untuk indikator yang lainnya juga seperti itu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada siswa kelas IX A SMP Islam Kasiyan dari hasil lembar jawaban dan wawancara terhadap siswa, didapatkan siswa laki-laki dengan kode SL1 dan SL3 pada soal nomor 1, diperoleh siswa mampu menunjukkan kefasihan, dimana siswa tersebut lancar menyelesaikan masalah dan bernilai benar serta dalam wawancara ia mampu menjelaskan maksud dari soal tersebut dengan lancar. Untuk soal nomor 2, siswa SL1 dan SL3, mampu memenuhi ketiga indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dimana ia mampu menyelesaikan masalah dengan lancar dan bernilai benar, mampu menyelesaikan lebih dari satu cara dan bernilai benar, serta mampu menyelesaikan masalah dengan cara/posisi yang berbeda dan bernilai benar. Untuk siswa dengan kode SL2 pada soal nomor 1 dan nomor 2, diperoleh siswa tersebut tidak bisa memenuhi indikator kreativitas, dimana dari hasil jawabannya menunjukkan ia kurang menguasai materi balok sehingga tidak bisa menuliskan rumus dari balok, tidak bisa memahami maksud soal dengan baik, tidak lancar dalam menyelesaikan masalah. Pada saat wawancara, ia juga tidak bisa menyebutkan rumus dari volume balok. Dari hasil pembahasan tersebut, diketahui bahwa dari ketiga siswa laki-laki terdapat satu siswa laki-laki yang tidak dapat

memenuhi ketiga indikator kreativitas dan untuk kedua siswa laki-laki dengan kode SL1 dan SL2 hanya mampu memenuhi indikator kefasihan. Siswa perempuan cenderung dapat memahami soal dengan baik, mampu menguasai konsep materi balok, lancar dalam menuangkan gagasannya, mampu menghasilkan lebih dari satu cara yang tidak seragam dan bernilai benar, serta memberikan jawaban yang berbeda dari siswa yang lain. Dari ketiga siswa perempuan tersebut, terdapat satu siswa perempuan yang mampu memenuhi ketiga indikator kreativitas dalam mengerjakan soal nomor 1 dan 2. Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mampu memenuhi ketiga indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febryana (2018) dimana hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa siswa perempuan ada yang memenuhi ketiga indikator kreativitas daripada siswa laki-laki yang hanya memenuhi satu indikator kreativitas.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Profil kreativitas Siswa SMP dalam menyelesaikan Soal Balok ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan starat satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan dalam menyempurnakan skripsi ini
6. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini
7. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, khususnya angkatan 2015, yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan dukungan selama masa studi
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu:

Jember, 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Dwi Irawati Oktaria

NIM. 150210101121

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kreativitas	5
2.2 Menyelesaikan Soal Matematika	7
2.3 Jenis Kelamin.....	8
2.4 Balok.....	9
2.5 Profil Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Balok.....	10
2.6 Penelitian yang Relevan.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional	15
3.4 Prosedur Penelitian	15

3.5 Instrumen Penelitian	17
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.6.1 Tes.....	18
3.6.2 Wawancara.....	18
3.7 Metode Analisis Data.....	18
3.7.1 Analisis Data Hasil Tes	19
3.7.2 Analisis Hasil Wawancara.....	19
3.7.3 Analisis Validitas Instrumen	20
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Sebelum Pelaksanaan Penelitian.....	22
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	22
4.3 Hasil Analisis Data validasi	23
4.3.1 Validasi Instrumen Soal Tes Kreativitas	23
4.3.2 Validasi Instrumen Pedoman Wawancara.....	24
4.4 Hasil Analisis Data	25
4.4.1 Hasil Analisis Kreativitas Siswa.....	25
4.5 Pembahasan	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Balok ABCD.EFGH.....	9
Gambar 2. 2 Balok	9
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator Kreativitas Menurut Silver	6
Tabel 2. 2 Indikator Untuk Menilai Kteativitas Siswa.....	6
Tabel 2. 3 Penelitian yang Relevan.....	11
Tabel 3. 1 Tingkat Kevalidan Instrumen.....	21
Tabel 4. 1 Saran Revisi Soal Tes Kreativitas	23
Tabel 4. 2 Kutipan Penyelesaian Siswa SL1 Soal Nomor 1	26
Tabel 4. 3 Kutipan Penyelesaian Siswa SL1 Soal Nomor 2	27
Tabel 4. 4 Kutipan Penyelesaian Siswa SL2 Soal Nomor 1	28
Tabel 4. 5 Kutipan Penyelesaian Siswa SL2 Soal Nomor 2	29
Tabel 4. 6 Kutipan Penyelesaian Siswa SL3 Soal Nomor 1	30
Tabel 4. 7 Kutipan Penyelesaian Siswa SL3 Soal Nomor 2	31
Tabel 4. 8 Kutipan Penyelesaian Siswa SP1 Soal Nomor 1	32
Tabel 4. 9 Kutipan Penyelesaian Siswa SP1 Soal Nomor 2	33
Tabel 4. 10 Kutipan Penyelesaian Siswa SP2 Soal Nomor 1	34
Tabel 4. 11 Kutipan Penyelesaian Siswa SP2 Soal Nomor 2	35
Tabel 4. 12 Kutipan Penyelesaian Siswa SP3 Soal Nomor 1	36
Tabel 4. 13 Kutipan Penyelesaian Siswa SP3 Soal Nomor 2	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	48
Lampiran B. Kisi-Kisi Soal Tes Kreativitas	50
Lampiran C. Soal Tes Kreativitas	53
Lampiran D. Lembar Jawaban Siswa.....	54
Lampiran E. Kunci Jawaban Soal Tes Kreativitas.....	55
Lampiran F. Lembar Validasi Soal Tes Kreativitas.....	58
Lampiran F1. Pedoman Penilaian Soal Tes	60
Lampiran G. Lembar Validasi Soal Tes Kreativitas	62
Lampiran G1. Lembar Validasi Soal Tes Kreativitas	63
Lampiran G2. Lembar Validasi Soal Tes Kreativitas	67
Lampiran H. Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes Kreativitas	68
Lampiran I. Pedoman Wawancara	69
Lampiran J. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	71
Lampiran J1. Pedoman Penilaian Lembar Validasi Wawancara	72
Lampiran K. Lembar Validasi Wawancara.....	73
Lampiran K1. Lembar Validasi Wawancara.....	74
Lampiran K2. Lembar validasi wawancara	75
Lampiran L. Analisis Data Validasi Wawancara.....	76
Lampiran M. Daftar Nama Siswa	77
Lampiran N. Transkrip Hasil Wawancara.....	78
Lampiran O. Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran P. Lembar Jawaban Soal Tes Kreativitas	89

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi suatu bangsa, pendidikan merupakan syarat mutlak untuk dapat maju dan berkembang. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Suatu bangsa atau negara dirasa perlu untuk meningkatkan kualitas bangsanya dengan adanya pembaharuan-pembaharuan dibidang pendidikan, diantaranya adalah memperbaiki sistem pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan sumber daya manusia dan lainnya. Upaya tersebut dilakukan seoptimal mungkin agar dapat menciptakan lulusan-lulusan terbaik dalam segala bidang. Disinilah pendidikan berperan penting, dari sistem pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Pendidikan menjadi prioritas utama untuk membentuk manusia yang utuh, yaitu manusia yang tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan namun juga memiliki kemampuan berpikir yang kreatif dan kritis. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, serta akhlak mulia yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan adanya pendidikan diharapkan Indonesia dapat mencapai tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan bangsa. Salah satu cabang ilmu dalam pendidikan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Matematika memiliki peranan yang penting yang tidak bisa ditinggalkan mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Mempelajari matematika berarti belajar sesuatu yang abstrak dengan pengertian-

pengertian yang dituangkan dengan memuat simbol-simbol atau gambar. Tujuan adanya pembelajaran matematika yaitu mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinalitas, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba (Kurikulum 2004, 2003:6). Berdasarkan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika, maka kreativitas merupakan bahasan yang penting untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas.

Pembelajaran matematika di sekolah masih banyak yang menekankan pemahaman siswa tanpa melibatkan kemampuan berpikir kreatif, terdapat guru yang masih kurang dalam memperhatikan kreativitas siswa-siswanya (Rahmawati, 2013). Mereka di sekolah lebih cenderung mendengarkan dan memperhatikan guru daripada mencoba untuk memunculkan ide terlebih dahulu. Faktanya, siswa hanya mencontoh penjelasan yang diperoleh dari guru dan mencatat bagaimana cara menyelesaikan masalah yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih dituntut untuk berpikir linier, logis, penalaran, ingatan, atau pengetahuan yang menuntut jawaban paling tepat terhadap permasalahan yang diberikan. Permasalahan tersebut tidak lepas dari bagaimana seorang guru menyampaikan pembelajaran terutama pembelajaran matematika di kelas. Sebagian besar siswa cenderung terpaku pada suatu rumus dan menyelesaikan permasalahan dengan cara yang sama yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan kreatifnya.

Menurut Campbell (dalam Mangunhardjana, 1986:11), kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya: 1) baru (novel) yakni inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan. 2) berguna (useful) yakni lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih/banyak. Munandar (1999b:48), kreativitas adalah kemampuan yang berdasarkan pada data atau informasi yang tersedia untuk menemukan banyak alternatif jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Berdasarkan dua pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profil kreativitas siswa merupakan sebuah gambaran tentang semua kreativitas

siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menemukan cara penyelesaian yang baru atau belum ada sebelumnya.

Salah satu keunikan dari berpikir kreatif yaitu dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Jenis kelamin merupakan sikap atau perilaku yang melekat pada laki-laki dan perempuan. Secara umum siswa laki-laki sama dengan siswa perempuan, tetapi memungkinkan siswa laki-laki lebih baik dalam bidang matematika tentang pengertian abstrak karena daya abstraksi yang dimiliki siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan (Ambarwati dkk.,2014:987). Menurut Halpern & LaMay (2000:29) dan Halpern (2004:135) yang menyatakan bahwa laki-laki lebih baik dalam memanipulasi gambar visual dan kemampuan numerik, sementara perempuan lebih baik pada tes kemampuan verbal. *American Psychological Association* (dalam Amir, 2013:27) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan matematis dari aspek jenis kelamin, tetapi tidak sedikit siswa perempuan yang berprestasi dalam bidang matematika, siswa perempuan lebih unggul dalam kemampuan komunikasi matematis, lebih termotivasi dan terorganisasi dalam belajar.

Dalam penelitian ini pokok bahasan yang dianggap layak untuk diberikan permasalahan adalah balok. Permasalahan yang diberikan dalam bentuk soal uraian atau essay. Peneliti memilih materi balok sebagai acuan untuk mengetahui kreativitas siswa pada penelitian ini, dikarenakan soal balok memiliki keragaman unsur yang masing-masing mempunyai aturan cara penyelesaian dan ada beberapa alternatif penyelesaiannya.

Terdapat beberapa kemungkinan cara atau penyelesaian yang berbeda untuk menghasilkan jawaban yang benar mengenai permasalahan balok. Setiap siswa mempunyai solusi dan jawaban yang berbeda-beda, tergantung dari kreativitas masing-masing siswa, karena setiap siswa mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda antar individu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pendidik bisa lebih memperhatikan dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melihat dan mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika yakni

dengan melakukan penelitian yang berjudul “Profil Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah profil kreativitas siswa laki-laki SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal balok ?
- 2) Bagaimanakah profil kreativitas siswa perempuan SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal balok ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan profil kreativitas siswa laki-laki SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal sub pokok bahasan balok.
- 2) untuk mendeskripsikan profil kreativitas siswa perempuan SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal sub pokok bahasan balok.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan latihan dalam menyelesaikan soal matematika sub pokok bahasan balok sehingga dapat meningkatkan kemampuan kreativitasnya.
- 2) Bagi guru, dapat mengetahui kemampuan kreativitas siswa laki-laki dan perempuan sehingga dapat dijadikan acuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kreativitasnya.
- 3) Bagi peneliti, sebagai pengalaman dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan terkait kreativitas siswa berdasarkan jenis kelamin serta sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sejenis

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kreativitas

Chandra (1994:17) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Menurut Munandar (dalam Subur, 2013), menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir. Munandar (2009: 29) kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas merupakan komponen yang penting dan perlu, sebab aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan mengintrepetasikan konsep-konsep yang abstrak seperti pada matematika, sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan lebih besar khususnya dalam pelajaran matematika. Setiap anak memiliki hak yang sama untuk menjadi kreatif, akan tetapi setiap anak memiliki kreativitas yang berbeda-beda.

Kemampuan kreatif siswa dapat dinilai dengan beberapa kriteria. Menurut Siswono (dalam Putri dan Wijayanti, 2012) kriteria yang dapat digunakan adalah kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Kefasihan dalam memecahkan masalah diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memberikan jawaban dengan lancar dan benar. Fleksibilitas dalam memecahkan masalah diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memberikan lebih dari satu cara atau metode dalam penyelesaian masalah dan bernilai benar. Kebaruan dalam memecahkan masalah diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memberikan jawaban yang berbeda-beda dan bernilai benar yang tidak biasa dilakukan siswa pada tingkat pengetahuan sebayanya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kreativitas

siswa dalam penelitian ini adalah kebaruan, fleksibilitas, dan kefasihan dalam menyelesaikan soal pokok bahasan balok. Indikator tersebut disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2. 1. Indikator Kreativitas Menurut Silver

No	Komponen Kreativitas	Indikator
1	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lancar dalam menyelesaikan masalah atau bernilai benar • Siswa lancar mengemukakan gagasan-gagasannya atau bernilai benar
2	Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara, sudut pandang, atau metode atau bernilai benar • Siswa menghasilkan gagasan-gagasan lain yang tidak seragam atau bernilai benar.
3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan jawaban atau penyelesaian yang berbeda dan unik, yang jarang diberikan kebanyakan orang atau bernilai benar • Siswa mampu mengembangkan suatu gagasan yang melibatkan pengetahuan atau konsep matematika yang jarang terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuan sebayanya atau bernilai benar

(Silver, 1997:76)

Pada tabel di atas, terdapat dua indikator pada setiap komponen kreativitas yang harus dipenuhi. Penelitian ini, menggunakan satu indikator untuk mengetahui profil kreativitas siswa yang dikombinasi dari tabel di atas. Indikator tersebut disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Indikator Untuk Menilai Kreativitas Siswa

No	Komponen Kreativitas	Indikator
1	Kefasihan	Siswa mampu menyelesaikan dengan lancar dan menghasilkan jawaban yang benar

No	Komponen Kreativitas	Indikator
2	Fleksibilitas	Siswa mampu menyelesaikan banyak cara yang berbeda dengan menghasilkan jawaban yang benar
3	Kebaruan	Siswa memberikan jawaban penyelesaian dengan cara unik dan berbeda dan jawaban yang dihasilkan bernilai benar

Pada setiap komponen kreativitas mengandung satu indikator yang harus dipenuhi. Jika ada indikator yang tidak dipenuhi, maka dianggap tidak memenuhi komponen kreativitas tersebut.

2.2 Menyelesaikan Soal Matematika

Pertanyaan yang diajukan kepada siswa dalam pengajaran matematika biasanya disebut soal. Menurut Hudojo (dalam Rode, 2013) mengatakan bahwa soal matematika dibedakan menjadi dua bagian. Kedua bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan (soal) yang diberikan pada waktu belajar matematika adalah bersifat berlatih agar terampil atau sebagai aplikasi dari pengertian yang baru saja diajarkan. Soal seperti ini dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang telah biasa dilakukan oleh siswa.
- 2) Masalah tidak hanya seperti latihan tadi, menghendaki siswa untuk menggunakan sintesis atau analisis. Untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa tersebut harus menguasai hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai pengetahuan, keterampilan dan pemahaman, tetapi dalam hal ini siswa menggunakan pada situasi baru.

Menyelesaikan soal merupakan suatu kegiatan dalam matematika. Hal ini sudah menjadi ciri khas belajar matematika, siswa harus sering berlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika. Latihan menyelesaikan soal-soal dapat memperdalam penguasaan konsep matematika sekaligus membuat siswa terampil

dalam operasi hitung pada setiap soal. Bahkan diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam berbagai permasalahan yang ada, sehingga dalam hal ini kreativitas sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika dan berperan penting untuk pengembangan pengetahuan dan teknologi. Kreativitas tersebut dapat diperbaiki di sekolah dengan pembelajaran pemecahan masalah.

2.3 Jenis Kelamin

Menurut Wade dan Tavris (2007:258), istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda, yaitu jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan gender dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dipelajari. Arends (2013:80) mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam kemampuan verbal dan matematika. Cruickshank (2014:72) mengatakan ada perbedaan utama antara laki-laki dan perempuan, perbedaan tersebut sebagai berikut.

- a) Anak perempuan lebih sering meningkatkan kemampuannya dalam seni berbahasa (mengeja, menulis, dan membaca)
- b) Anak laki-laki lebih sering meningkatkan kemampuannya dalam nalar matematis dan relasi spasial (melihat relasi antar objek)
- c) Anak laki-laki berbicara lebih sering di dalam kelas ketika mereka telah belajar menggunakan bahasa secara publik ketika bermain. Anak perempuan lebih jarang berbicara karena mereka belajar menggunakan bahasa secara pribadi dengan teman-teman untuk berbagi rahasia.

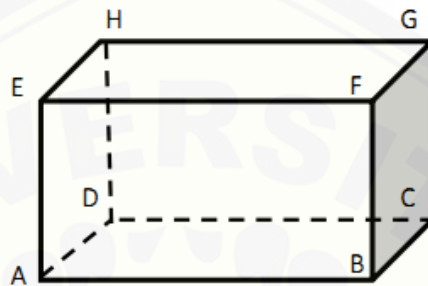
Bastable, (2002: 194) menjelaskan bahwa laki-laki cenderung mencoba menerapkan pendekatan baru dalam memecahkan masalah. OECD (2014) mengungkapkan bahwa anak perempuan lebih cenderung merasa cemas terhadap matematika, dan lebih sedikit kepercayaan diri dalam keterampilan matematika mereka sendiri dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah matematika daripada anak laki-laki.

Berdasarkan uraian diatas, jenis kelamin dalam penelitian ini hanya dibedakan antara siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini berusaha untuk

mengkaji kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal sub pokok bahasan balok yang dibedakan dari jenis kelamin.

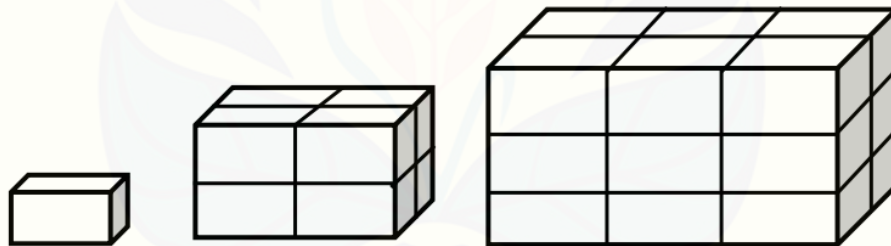
2.4 Balok

Menurut Aini (2011:35) balok adalah bangun ruang yang dibatasi enam persegi panjang.



Gambar 2. 1 Balok ABCD.EFGH

a) Volume



Gambar 2. 2 Balok

Gambar 2.2 di atas menunjukkan berbagai balok dari kubus satuan. Gambar (a) adalah kubus satuan. Untuk memuat balok seperti pada gambar (b) diperlukan $2 \times 2 \times 2 = 8$ kubus satuan, sedangkan untuk membuat balok pada gambar (c) diperlukan $3 \times 2 \times 3 = 18$ kubus satuan. Hal ini menunjukkan susunan dari kubus satuan akan membentuk balok. Volume sebuah balok dapat diperoleh dengan cara mengalikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut.

$$\begin{aligned} \text{Volume balok} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ &= p \times l \times t \end{aligned}$$

2.5 Profil Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Balok

Kata profil berasal dari bahasa Italia, *profilo* dan *profilare* yang berarti gambaran garis besar. Menurut Alwi (2005) “profil adalah pandangan mengenai seseorang”. Nueufeld (dalam Indraswari dan Agus, 2016) mendefinisikan profil sebagai suatu grafik, diagram atau tulisan yang menjelaskan keadaan seseorang atau sesuatu hal. Profil kreativitas dalam menyelesaikan soal balok dalam penelitian ini berupa deskripsi kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal balok yang mengacu pada tiga indikator kreativitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan berdasarkan informasi yang diberikan.

Kreativitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menciptakan solusi yang belum ada untuk menghasilkan cara yang baru dan berguna untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Dalam suatu masalah yang diberikan dapat diselesaikan dengan berbagai solusi sehingga menjadi penyelesaian yang baru atau cara yang belum ada sebelumnya. Masalah matematika hanya akan bisa dipecahkan jika siswa memiliki motivasi, kemampuan berpikir kreatif, keterampilan dan pengetahuan akan masalah yang diberikan di samping aspek yang lainnya. Dengan demikian kreativitas siswa yang ada pada siswa bisa diketahui dan dimunculkan.

Dua bagian otak akan sangat diperlukan dalam berpikir kreatif. Keseimbangan antara logika dan kreativitas sangat penting. Jika salah satu menempatkan deduksi logis terlalu banyak, maka kreativitas akan terabaikan. Dengan begitu untuk memunculkan kreativitas diperlukan kebebasan berpikir, tidak di bawah kontrol dan tekanan.

Salah satu sub pokok bahasan yang dianggap layak diberikan permasalahan adalah balok. Pada permasalahan balok dapat memicu terjadinya proses berpikir terutama proses berpikir kreatif siswa. Terdapat beberapa kemungkinan cara atau penyelesaian yang berbeda untuk menghasilkan jawaban yang benar mengenai permasalahan balok. Setiap siswa akan mempunyai cara dan jawaban yang berbeda-beda dalam permasalahan yang diberikan, tergantung dari kreativitas masing-masing siswa, karena setiap siswa memiliki tingkat kreativitas yang berbeda antar individu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi sub pokok bahasan balok.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa profil kreativitas siswa SMP dalam menyelesaikan soal balok dalam penelitian ini merupakan gambaran/deskripsi kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal balok dengan menemukan cara penyelesaian yang baru atau solusi baru yang belum ada sebelumnya.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dijadikan acuan adalah penelitian yang relevan dan sejenis dari beberapa penelitian. Penelitian yang relevan terdapat Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Penelitian Yang Relevan

No.	Nama Subjek Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sukriadi dan Kurniawan (2019)	Profil Penalaran Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika TIMSS Ditinjau Dari Perbedaan Gender	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek <i>gender</i> laki-laki mampu memahami masalah dengan baik informasi yang diketahui dan kecukupan informasi dari masalah matematika TIMSS, serta dapat melakukan penyelesaian dengan baik dan mengungkapkan bahwa langkah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana. Sedangkan penalaran subjek <i>gender</i> perempuan yaitu subjek telah mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui, namun belum mampu menganalisis masalah dengan tepat, sehingga pada tahap

No.	Nama Subjek Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			melaksanakan pemecahan masalah subjek <i>gender</i> perempuan menunjukkan hasil yang belum baik.
2	Susanti (2018)	Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas Dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII-G	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara masing-masing tipe kepribadian dalam melalui setiap tahapan berpikir kreatif model Wallas
3	Sembadra (2017)	Tingkat Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan soal Luas permukaan Bangun Ruang Sisi Datar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aspek berpikir kreatif siswa yaitu 40,59% pada aspek kefasihan, 33,33% pada aspek fleksibilitas, dan 26,07% pada aspek kebaruan. Rata-rata siswa kelas VIII-D SMPN 2 Jember sebagian besar siswa pada TBK 1 (kurang kreatif) dengan persentase 29,03% , maka siswa kategori sangat kreatif dengan persentase 25,81%, kreatif dengan persentase 25,81%, dan kategori cukup kreatif dengan persentase 19,35%

No.	Nama Subjek Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Febryana (2018)	Profil Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau Dari Gender	Hasil dari penelitian ini adalah (1) Tingkat berpikir kreatif siswa MTs pada konsep bangun datar yang berjenis kelamin perempuan (kreatif), (2) Tingkat berpikir kreatif siswa MTs pada konsep bangun datar yang berjenis kelamin laki-laki(tidak kreatif)



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2012:203), penelitian deskriptif menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2009: 4) penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika tentang balok berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi untuk pelaksanaan penelitian. Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah SMP ISLAM Kasiyan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Ketersediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian
2. Guru di sekolah tersebut dirasa perlu untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP Islam Kasiyan
3. Belum pernah dilakukan penelitian yang sama di sekolah tersebut
4. Dari hasil survey yang dilakukan kepada guru di SMP ISLAM Kasiyan, sebagian besar siswa perempuan memiliki nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan siswa laki – laki.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa yang telah menerima materi bangun ruang sisi datar di SMP ISLAM Kasiyan untuk diteliti tingkat kreativitas siswa. Subjek penelitian merupakan siswa kelas IX A SMP Islam Kasiyan. Penentuan subjek ini digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal balok.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah batasan pengertian yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu penelitian. Definisi operasional perlu dilakukan untuk menghindari perbedaan penafsiran dan salah penafsiran istilah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Profil kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal adalah sebuah gambaran/deskripsi tentang hasil kerja siswa dalam menyelesaikan soal yang dinilai dari kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.
2. Jenis kelamin dapat dibedakan dari laki-laki dan perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan uraian mengenai langkah-langkah yang harus dilalui atau dilaksanakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian, membuat surat izin penelitian, berkoordinasi dengan guru matematika untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian, dan menyiapkan segala instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

2. Pembuatan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes dan pedoman wawancara. Soal tes berisi soal materi bahasan volume balok yang disajikan dalam bentuk uraian (essay). Instrumen kedua adalah pedoman wawancara untuk menuliskan garis besar pertanyaan yang akan diajukan maupun yang ingin diketahui dari kegiatan wawancara.

3. Uji Validasi

Dilakukan uji validasi pada lembar tes dan pedoman wawancara. Uji validasi ini dilakukan oleh dua dosen program studi pendidikan matematika Universitas Jember dan satu guru matematika SMP ISLAM Kasiyan. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data, jika instrumen yang dibuat memenuhi kriteria valid

maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya, namun jika belum valid maka dilakukan revisi dan uji validasi kembali.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar soal tes sub pokok bahasan balok yang terdiri dari dua soal uraian (essay). Tes tersebut diberikan kepada siswa kelas IX A SMP ISLAM Kasiyan. Selanjutnya, dilakukan wawancara pada siswa untuk meng-cross check data yang diperoleh dari melalui tes tertulis sekaligus sebagai penunjang dalam pembahasan.

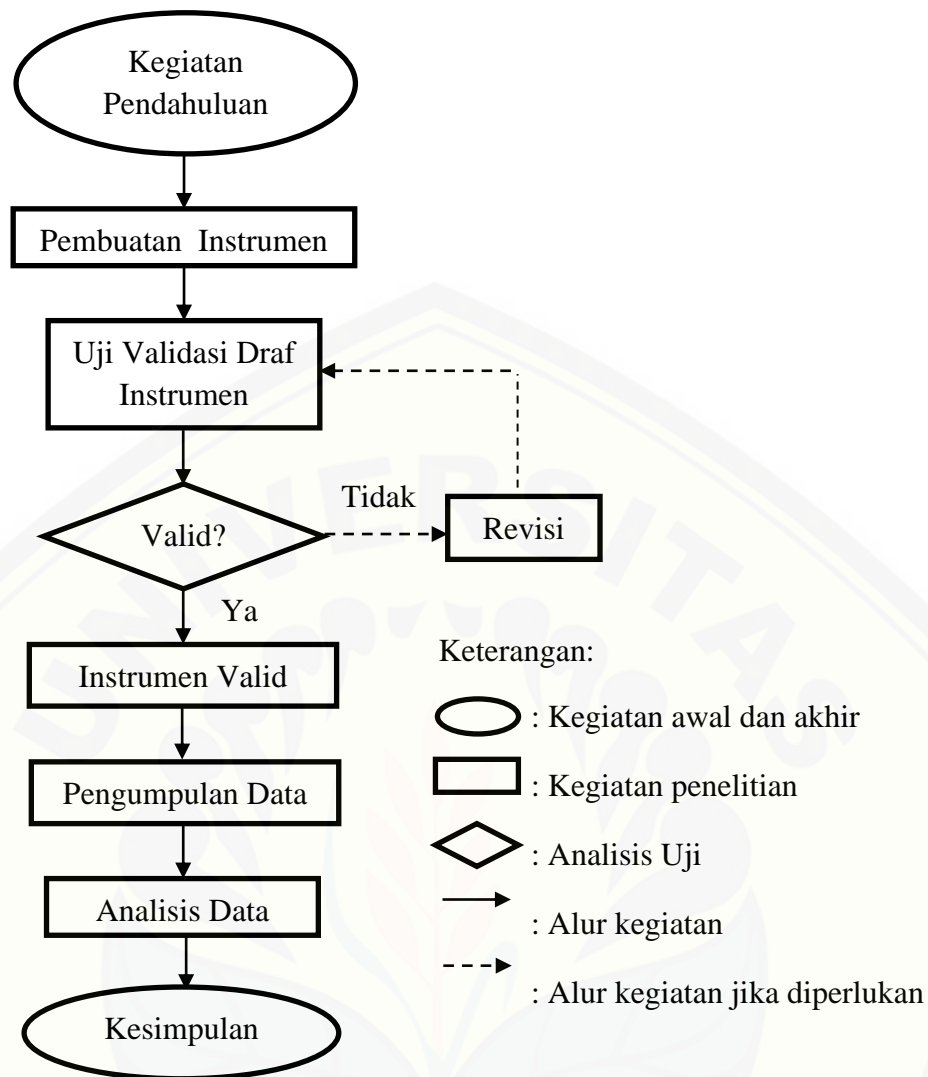
5. Analisis Data

Analisis data pada tahap ini adalah menganalisis data dari hasil lembar jawaban siswa dan wawancara. Analisis bertujuan untuk mendeskripsikan profil kreativitas siswa. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data hasil tes.

- a. Menelaah data yang tersedia dari hasil tes siswa kelas IX A
- b. Menelaah cara penyelesaian dari hasil soal tes yang diberikan kepada siswa kelas IX A
- c. Melakukan kategorisasi dari cara penyelesaian masalah berdasarkan indikator dari kreativitas
- d. Melakukan pengelompokan siswa yang memiliki indikator dari kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan
- e. Menganalisis hasil tes kreativitas siswa berdasarkan indikator kreativitas. Kemudian memilih perwakilan 6 siswa dari hasil menganalisis cara penyelesaian siswa dalam menjawab soal. Enam siswa tersebut terdiri dari tiga siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan, selanjutnya dilakukan wawancara terhadap 6 siswa tersebut.

6. Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari prosedur penelitian. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dari tahap sebelumnya. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar mempermudah dan mengoptimalkan kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Soal Tes

Soal tes yang digunakan merupakan soal tes kreativitas yang sudah divalidasi oleh tiga validator. Soal tes ini terdiri dari 2 soal dan masing-masing mencakup ketiga indikator kreativitas yakni kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Soal tersebut *open ended* dan berkaitan dengan materi sub pokok bahasan balok. Pada penelitian ini untuk soal nomor 1, soal *open ended* yang dimaksud adalah

soal yang menghasilkan banyak penyelesaian dan banyak jawaban. Untuk soal nomor 2, soal *open ended* yang dimaksudkan adalah soal yang menghasilkan banyak penyelesaian dan satu jawaban.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat proses wawancara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan keadaan yang dihadapi selama wawancara berlangsung untuk menggali informasi lebih mendalam dari subjek penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:222). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan wawancara.

3.6.1 Tes

Penelitian ini menggunakan soal tes materi balok dalam bentuk uraian atau essay yang terdiri dari dua soal yang telah divalidasi oleh validator. Soal tes yang mencakup ketiga komponen kreativitas ini diberikan kepada siswa kelas IX A.

3.6.2 Wawancara

Pada penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur karena peneliti hanya memerlukan *guideline* wawancara tanpa harus mempersiapkan daftar pertanyaan secara detail sehingga alur wawancara lebih mudah disesuaikan. Subjek wawancara adalah yang telah mengerjakan soal tes kreativitas. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal balok. Subjek dalam wawancara ini yaitu subjek pada kelas IX A di SMP Islam Kasiyan.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan atau cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang diperoleh dalam penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari analisis data hasil tes, analisis data hasil wawancara, analisis validasi instrumen.

3.7.1 Analisis Data Hasil Tes

- a. Menelaah data yang tersedia dari hasil tes siswa kelas IX A
- b. Menelaah cara penyelesaian dari hasil soal tes yang diberikan kepada siswa kelas IX A
- c. Melakukan kategorisasi dari cara penyelesaian masalah berdasarkan indikator dari kreativitas
- d. Melakukan pengelompokan siswa yang memiliki indikator dari kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan
- e. Menganalisis hasil tes kreativitas siswa berdasarkan indikator kreativitas
- f. Menarik kesimpulan

3.7.2 Analisis Hasil Wawancara

- a. Memilih perwakilan 6 siswa dari hasil analisis tes yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.
- b. Dalam penelitian ini dipilih tiga siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan untuk melakukan wawancara mengenai hasil jawaban mereka.
- c. Pada metode analisis data ini, siswa bisa dikatakan memiliki indikator kefasihan, jika ia mampu menyelesaikan dengan lancar dan bernilai benar. Untuk indikator yang kedua yaitu fleksibilitas, siswa dikatakan fleksibilitas jika ia mampu menyelesaikan lebih dari satu cara dan bernilai benar. Pada indikator kebaruan, siswa bisa dikatakan kebaruan, jika ia mampu menunjukkan penyelesaian yang berbeda dan bernilai benar. Jika dari hasil jawaban siswa menunjukkan ia mampu menyelesaikan masalah dengan lancar, tetapi pada hasil akhirnya salah maka siswa tersebut tidak memenuhi kefasihan dan jika hasilnya benar, tetapi ia tidak dapat menyelesaikan dengan lancar maka ia tidak memenuhi kefasihan.
- d. Mentranskrip data verbal subjek penelitian. Hasil kegiatan wawancara kemudian ditranskrip dan dikodekan dengan menggunakan suatu huruf kapital yang menyatakan inisial dari subjek atau peneliti (S atau P). P

merupakan inisial bagi peneliti, SL merupakan inisial bagi subjek laki-laki dan SP merupakan inisial bagi subjek perempuan.

- e. Menganalisis data dengan memaparkan data yang diperoleh pada penelitian ini yakni profil kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal balok.
- f. Membuat kesimpulan.

3.7.3 Analisis Validitas Instrumen

Suatu instrumen dapat digunakan apabila telah teruji kevalidannya. Sedangkan untuk mendapatkan kriteria valid, perlu diadakan uji validitas. Uji kevalidan instrumen ini dilakukan oleh tiga orang validator yaitu dua orang dosen Pendidikan Matematika dan satu guru Matematika di SMP Islam Kasiyan.

Setelah validator melakukan penilaian pada lembar validasi. Dilakukan perhitungan tingkat kevalidan instrumen berdasarkan nilai rerata normal semua aspek (V_a). Adapun langkah-langkah dalam menentukan (V_a) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rerata nilai ketiga validator dari setiap aspek penilaian (I_i).

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

V_{ji} = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i

j = validator; 1, 2, 3

i = indikator; 1, 2, . . . (sebanyak indikator)

n = 3

- b. Menghitung rerata total untuk setiap aspek (V_a)

Selanjutnya nilai dari (I_i) pada semua aspek dijumlahkan dan dibagi dengan banyak aspek untuk menentukan nilai (V_a) atau dapat digunakan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = nilai rerata total untuk semua aspek

I_i = rerata nilai untuk aspek ke- i

i = aspek yang dinilai; 1, 2, 3, ...

n = banyaknya aspek

c. Menentukan tingkat kevalidan instrumen

Hasil nilai rerata total untuk semua aspek (V_a), kemudian diinterpretasikan dalam kriteria validasi instrumen yang tersaji dalam yang Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$V_a = 3$	Sangat Valid
$2,5 \leq V_a < 3$	Valid
$2 \leq V_a < 2,5$	Cukup Valid
$1,5 \leq V_a < 2$	Kurang Valid
$1 \leq V_a < 1,5$	Tidak Valid

Instrumen dapat digunakan apabila memiliki nilai $V_a \geq 2,5$ dengan kriteria valid atau sangat valid. Meski instrumen dikatakan valid, instrumen dapat direvisi sesuai saran yang diberikan oleh validator. Jika tidak memenuhi kriteria valid, maka perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran dari validator pada instrumen tersebut (modifikasi dari Hobri, 2010:52).

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

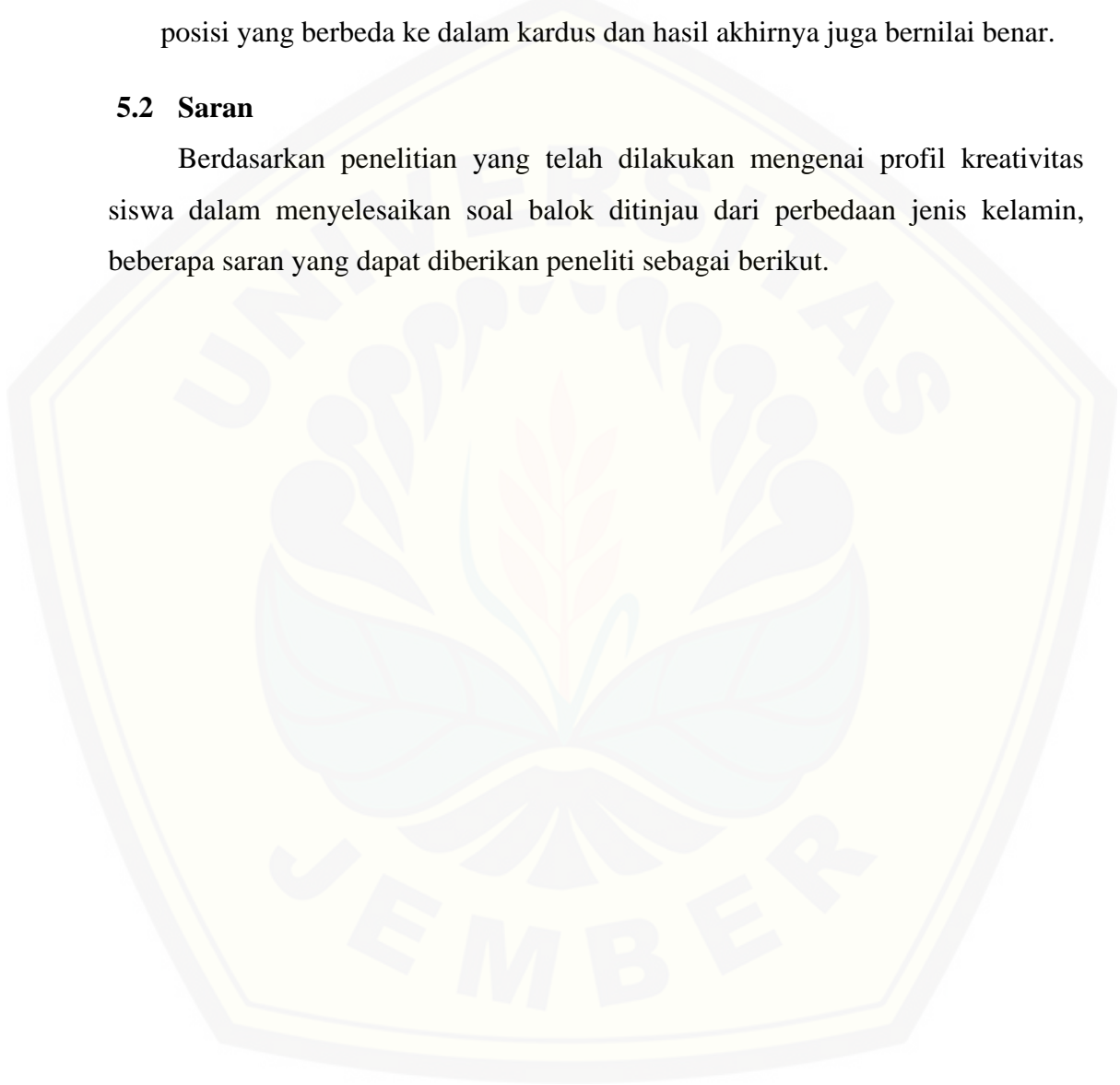
Berdasarkan hasil analisis data dan wawancara yang telah dilakukan mengenai profil kreativitas siswa SMP kelas IX A SMP ISLAM Kasiyan dalam menyelesaikan soal balok ditinjau dari perbedaan jenis kelamin. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa.

- 1) Profil kreativitas siswa laki-laki kelas IX A SMP ISLAM Kasiyan yang telah dianalisis, siswa cenderung mampu menyelesaikan soal dengan baik. Dari ketiga indikator kreativitas, siswa laki-laki dengan kode SL1 dan SL3 lebih cenderung memenuhi pada indikator kefasihan, dimana siswa lancar dalam menyelesaikan, lancar dalam menuliskan gagasannya dan bernilai benar pada soal nomor 1. Pada soal nomor 2, siswa laki-laki dengan kode SL1 dan SL3 cenderung memenuhi ketiga indikator kreativitas, dimana siswa lancar dalam menyelesaikan, mampu menunjukkan lebih dari satu cara, mampu menyelesaikan dengan cara penyelesaian yang berbeda dan bernilai benar. Untuk siswa dengan kode SL2, cenderung tidak dapat memenuhi ketiga indikator kreativitas, dikarenakan ia kurang mampu menguasai konsep dari volume balok, kurang mampu memahami maksud soal dengan baik sehingga ia tidak lancar dalam menyelesaikan permasalahan dari kedua soal tersebut.
- 2) Profil kreativitas siswa perempuan kelas IX A SMP ISLAM Kasiyan yang telah dianalisis, siswa cenderung dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Untuk siswa SP2, cenderung dapat memenuhi ketiga indikator kreativitas dari kedua soal tersebut. Siswa tersebut lancar dalam menyelesaikan, lancar menuliskan gagasannya dari rumus volume balok, mampu memberikan lebih dari satu cara, mampu menghasilkan gagasan lain yang tidak seragam, serta mampu memberikan cara atau penyelesaian yang baru atau berbeda yang jarang terpikirkan oleh siswa dan bernilai benar. Untuk siswa dengan kode SP1 dan SP3 dalam menyelesaikan soal nomor 1, cenderung dapat memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan, yang lancar dalam menyelesaikan masalah, lancar dalam menuliskan gagasannya dan bernilai benar. Pada soal nomor 2, siswa dengan kode SP1 dan SP3,

cenderung memenuhi ketiga indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Untuk siswa dengan kode SP1 dan SP3, mempunyai karakteristik yang lancar dalam menyelesaikan masalah, lancar dalam menuliskan gagasan-gagasan dari rumus volume balok, mampu menemukan lebih dari satu cara penyelesaian yang berbeda, serta mampu memberikan jawaban yang unik dengan cara meletakkan penghapus dengan posisi yang berbeda ke dalam kardus dan hasil akhirnya juga bernilai benar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai profil kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal balok ditinjau dari perbedaan jenis kelamin, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut.



- 1) Bagi guru, seharusnya guru membiasakan memberikan soal cerita yang *open ended* kepada siswa yang mencakup ketiga indikator kreativitas yakni *kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan* agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal yang bisa mengembangkan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh siswa.
- 2) Bagi siswa, hendaknya membiasakan membaca soal lebih dari sekali supaya lebih memahami apa maksud dari soal, menyelesaikan soal langkah demi langkah, lebih teliti dalam menghitung dan jangan lupa untuk menuliskan satuan yang digunakan dalam mengerjakan soal sehingga mengurangi kesalahan dalam penyelesaian soal.
- 3) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis baik dalam pengembangan instrumen maupun peningkatan kreativitas siswa. Subjek yang diambil untuk penelitian lebih banyak lagi agar hasil penelitiannya lebih maksimal. Mencari literature sebanyak-banyaknya untuk memperkuat teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2011. *Geometri II*. Malang: Intimedia.
- Alwi, H, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Ambarwati, dkk. 2014. *Profil Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta dalam Memecahkan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk dan Jenis Kelamin*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika 2(9): 984-994.
- Amir, Zubaidah. 2013. *Perspektif Jenis Kelamin dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Kajian Jenis Kelamin dan Islam 12(1): 14-31.
- Arends, Richard I. 2013. *Belajar untuk Mengajar Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastable, Susan B. 2002. *Perawat Sebagai Pendidik : Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Chandra, Julius. 1994. *Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun, dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanasius
- Cruicshank, Donald, R., et al. 2014. *Perilaku Mengajar Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Febryana, Devi. 2018. *Profil Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Halpern, D. F. 2004. A cognitive-process taxonomy for sex differences in cognitive abilities. *Current Directions in Psychological Science* 13(4): 135-139.

- Halpern, D. F., & LaMay, M. L. (2000). The smarter sex: A critical review of sex differences in intelligence. *Educational Psychological Review* 12(2): 229-246.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila
- Indraswari, T. dan Agus. 2016. *Profil Pemecahan Masalah Kreatif Siswa Bergaya Belajar Visual Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Segitiga dan Segiempat di Kelas VII SMP Negeri 4 Jember*. Tidak dipublikasi. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Mangunhardjana, A.M. 1986. *Mengembangkan kreativitas*. Yogyakarta: KANISIUS
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munandar, S.C. Utami. 1999b. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Reneka Cipta
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OECD (2014), PISA 2012. *Result: Are Boys and Girls Equally Prepared for Life?*. OECD Publishing.
- Putri. V .S.R. dan Wijayanti, P. 2012. *Identifikasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (Tkbk) Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended pada Materi Segi Empat di Kelas VIII SMP*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika .
- Rahmawati, Ana. 2013. "Profil Kreativitas Siswa SMP dalam Pengajuan Soal Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ". [Serial online]. <https://www.google..> [19 Desember 2017]
- Rode, Getrudi Rangga. 2013. *Analisis Kesalahan dan Solusinya dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas X SMA Negeri 01 Kodi Nusa Tenggara Timur*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang
- Silver.A.Edward. (1997). *Fostering Creativity Through Instruction Rich in MathematicalnProblem Solving and ProblemPosing*. <http://www.emis.de/journals/ZDM/zdm973a3.pdf>.

- Subur, Johan. 2013. *Analisis Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika di Kelas*. [serial on line]. http://jurnal.upi.edu/file/Johan_subur.pdf. [1 Juli 2015]
- Sukriadi dan Kurniawan(2019). *Profil Penalaran Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika TIMSS Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin*.Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol.4, No. 1, hlm. 36-41.
- Sembadra, Adhelways R. 2017. *Tingkat Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan soal Luas permukaan Bangun Ruang Sisi Datar*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Susanti, Yulia T. 2018. *Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Wade, Carole & Carol Tavris. 2007. *Psikologi* Jilid 2. Jakarta: Erlangga

LAMPIRAN

LAMPIRAN A.

Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Profil Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau dari Jenis Kelamin	<p>1) Bagaimana profil kreativitas siswa laki-laki SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal matematika sub pokok bahasan balok ?</p> <p>2) Bagaimana profil kreativitas siswa perempuan SMP Islam Kasiyan dalam menyelesaikan soal matematika sub pokok</p>	<p>1. Kreativitas siswa</p> <p>2. Perbedaan Jenis Kelamin</p>	<p>Komponen kreativitas:</p> <p>a. Kefasihan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa lancar dalam menyelesaikan masalah dan bernilai benar Siswa lancar mengemukakan gagasan-gagasannya dan bernilai benar <p>b. Fleksibilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara, sudut pandang, atau metode dan bernilai benar Siswa meghasilkan gagasan-gagasan lain yang tidak seragam dan bernilai 	<p>1. Validator (2 dosen matematika dan 1 guru matematika SMP)</p> <p>2. Subjek penelitian : siswa SMP Islam Kasiyan yang diberikan</p>	<p>1. Jenis penelitian : penelitian deskriptif kualitatif</p> <p>2. Subjek penelitian : siswa SMP Islam Kasiyan yang diberikan soal tes kreativitas</p> <p>3. Pengumpulan data : Tes dan wawancara</p> <p>4. Metode analisis data :</p> <p>a. Analisis data hasil tes</p> <p>b. Analisis data wawancara</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	bahasan balok?		<p>benar</p> <p>c. Kebaruan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa memberikan jawaban atau penyelesaian yang berbeda dan unik, yang jarang diberikan kebanyakan orang dan bernilai benar• Siswa mampu mengembangkan suatu gagasan yang melibatkan pengetahuan atau konsep matematika yang jarang terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuan sebayanya dan bernilai benar	<p>Soal Tes</p> <p>Kreativitas</p>	

LAMPIRAN B.**KISI-KISI SOAL TES KREATIVITAS**

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VIII/Genap

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi Waktu : 60 menit

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KOMPONEN KREATIVITAS	INDIKATOR	SOAL-SOAL
1	Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas Menghitung luas permukaan 	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lancar dalam menyelesaikan masalah dan bernilai benar Siswa lancar mengemukakan gagasan-gagasannya dan bernilai benar Siswa menyelesaikan 	<p>1. Selembur karton berbentuk persegi panjang berukuran $a \times b$. Akan dibuat kotak balok tanpa tutup dengan cara memotong pojok dari karton tersebut sehingga potongannya berbentuk persegi.</p> <p>a) Buatlah beberapa ukuran potongan persegi yang berbeda sesuai dengan keinginan Anda. Serta gambarkan sketsanya!</p>

2.		<p>dan volume kubus, balok, prisma dan limas</p>	<p>Fleksibilitas</p>	<p>masalah dengan lebih dari satu cara, sudut pandang, atau metode dan bernilai benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghasilkan gagasan-gagasan lain yang tidak seragam dan bernilai benar • Siswa memberikan jawaban atau penyelesaian yang berbeda dan unik, yang jarang diberikan kebanyakan orang dan bernilai benar • Siswa mampu mengembangkan suatu gagasan yang 	<p>b) Berapakah volume dari masing-masing ukuran kotak balok tanpa tutup tersebut?</p> <p><i>Petunjuk: sebutkan minimal dua kemungkinan jawaban yang berbeda sesuai dengan ukuran potongan persegi Anda.</i></p> <p>2. Rina mempunyai beberapa penghapus yang berbentuk balok. Penghapus tersebut memiliki panjang a cm, lebar b cm, dan tinggi c cm. Ia ingin membungkusnya dengan kardus yang berbentuk balok berukuran p cm \times q cm \times r cm. Bantulah Rina untuk mengetahui jumlah maksimal penghapus yang dapat dimasukkan ke dalam kardus tersebut. Buatlah minimal dua posisi yang berbeda saat meletakkan penghapus tersebut di</p>
----	--	--	----------------------	--	--

3.			Kebaruan	melibatkan pengetahuan atau konsep matematika yang jarang terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuan sebayanya dan bernilai benar	dalam kardus agar maksimal.
----	--	--	----------	--	-----------------------------

LAMPIRAN C.**SOAL TES KREATIVITAS**

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VIII/Genap

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengerjaan soal

1. Tulislah terlebih dahulu identitas (nama, kelas, dan nomor absen) pada lembar jawaban
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes berikut
3. Bacalah soal yang diberikan dengan cermat, dan tanyakan kepada guru jika ada yang kurang jelas
4. Periksa kembali hasil pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

Selesaikan soal berikut dengan tepat.

1. Selembar karton berbentuk persegi panjang berukuran 28×18 . Akan dibentuk balok tanpa tutup dengan cara memotong pojok-pojok dari karton tersebut, sehingga karton yang sudah dipotong berbentuk persegi.
 - a) Buatlah beberapa ukuran dari hasil potongan persegi panjang yang berbeda sesuai dengan keinginan Anda. Serta gambarkan sketsanya!
 - b) Berapakah volume dari masing-masing balok tanpa tutup tersebut ?

Petunjuk: sebutkan minimal dua kemungkinan jawaban yang berbeda sesuai dengan ukuran potongan persegi panjang Anda.

2. Rina mempunyai beberapa penghapus yang berbentuk balok. Penghapus tersebut memiliki panjang 6 cm, lebar 3 cm, dan tinggi 2 cm. Ia ingin mengemas ke dalam kardus yang berbentuk balok berukuran $18 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$. Bantulah Rina untuk mengetahui jumlah maksimal penghapus yang dapat dimasukkan ke dalam kardus. Buatlah minimal dua posisi yang berbeda saat meletakkan penghapus tersebut di dalam kardus agar maksimal.

LAMPIRAN D.**LEMBAR JAWABAN SISWA****Nama :****Kelas :****No. Absen :**

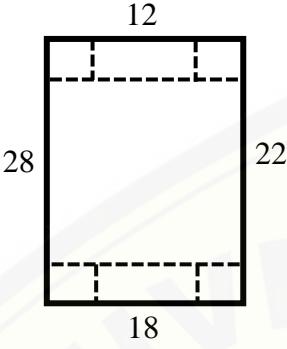
No.	Penyelesaian
	 The table contains a large, faint watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow background. It features a central green and red floral motif, possibly a stylized flower or tree. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom, both in a light blue or grey color.

LAMPIRAN E.

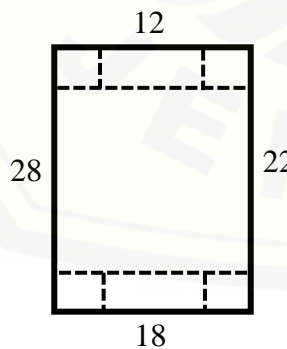
KUNCI JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS

Soal nomor 1

Kemungkinan 1

JAWABAN	INDIKATOR
	<p>Siswa mampu menggambarkan sketsa dari soal</p>
<p>Masing-masing pojok persegi panjang dipotong dengan ukuran 3×3 cm. Sehingga ukuran baloknya adalah panjang = 22 cm, lebar = 12 cm, dan tinggi = 3 cm.</p> <p>Volume Balok :</p> $v = p \times l \times t$ $v = 22 \times 12 \times 3$ $v = 792 \text{ cm}^3$ <p>Jadi, volume balok yang terbuat dari karton tersebut adalah 792 cm^3</p>	<p>Siswa mampu menuliskan gagasan-gagasannya.</p>

Kemungkinan 2

JAWABAN	INDIKATOR
	<p>Siswa mampu menggambarkan sketsa dari soal</p>
<p>Masing-masing pojok persegi panjang dipotong dengan ukuran 4×4 cm. Sehingga ukuran baloknya adalah panjang = 20 cm, lebar = 10 cm, dan tinggi = 4 cm.</p> <p>Volume Balok :</p>	<p>Siswa mampu menuliskan gagasan-gagasannya.</p>

JAWABAN	INDIKATOR
$v = p \times l \times t$ $v = 20 \times 10 \times 4$ $v = 800 \text{ cm}^3$ Jadi, volume balok yang terbuat dari karton tersebut adalah 800 cm^3	

Soal Nomor 2

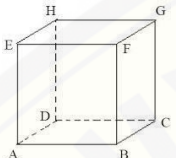
Kemungkinan 1

Posisi penghapus dalam keadaan tidur

JAWABAN	INDIKATOR
Diketahui : panjang penghapus 6 cm, lebarnya 3 cm, dan tingginya 2 cm. : panjang kardus 18 cm, lebarnya 12 cm, dan tingginya 8 cm.	Siswa mampu menuliskan gagasan-gagasannya.
	Siswa mampu menggambar sketsa dari soal
<p>(a) Gambar kardus/bungkus Keterangan : $p = 18 \text{ cm}$ $l = 12 \text{ cm}$ $t = 8 \text{ cm}$</p> <p>(b) Gambar penghapus Keterangan : $p = 6 \text{ cm}$ $l = 3 \text{ cm}$ $t = 2 \text{ cm}$</p> <p>Pada saat posisi tidur yang dapat dimasukkan dalam kardus sebanyak ;</p> $\text{Penyelesaian} = \frac{\text{Volume Kardus}}{\text{Volume Penghapus}}$	Siswa lancar dalam menyelesaikan masalah

JAWABAN	INDIKATOR
$\frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$ $= \frac{1728}{36}$ $= 48$	

Kemungkinan 2

JAWABAN	INDIKATOR
	Siswa mampu menggambarkan sketsa dari soal
<p>Posisi penghapus dalam keadaan berdiri</p> <p>(a) Gambar kardus/bungkusnya Keterangan: $p = 8 \text{ cm}$; $l = 12 \text{ cm}$; $t = 18 \text{ cm}$</p> <p>(b) Gambar penghapus Keterangan: $p = 3 \text{ cm}$; $l = 2 \text{ cm}$; $t = 6 \text{ cm}$</p> <p>Penyelesaian = $\frac{\text{Volume Kardus}}{\text{Volume Penghapus}}$</p> $= \frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$ $= \frac{1728}{36}$ $= 48$	Siswa mampu menuliskan gagasan-gagasannya.

LAMPIRAN F.**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KREATIVITAS**

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Setelah selesai melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan tanggal serta memberi tanda tangan pada tempat yang tersedia.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan			
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Fleksibilitas			
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kebaruan			
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			
2.	Validasi Konstruksi	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang disesuaikan dengan indikator kreativitas			
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggumakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			

4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			

Saran revisi:

.....

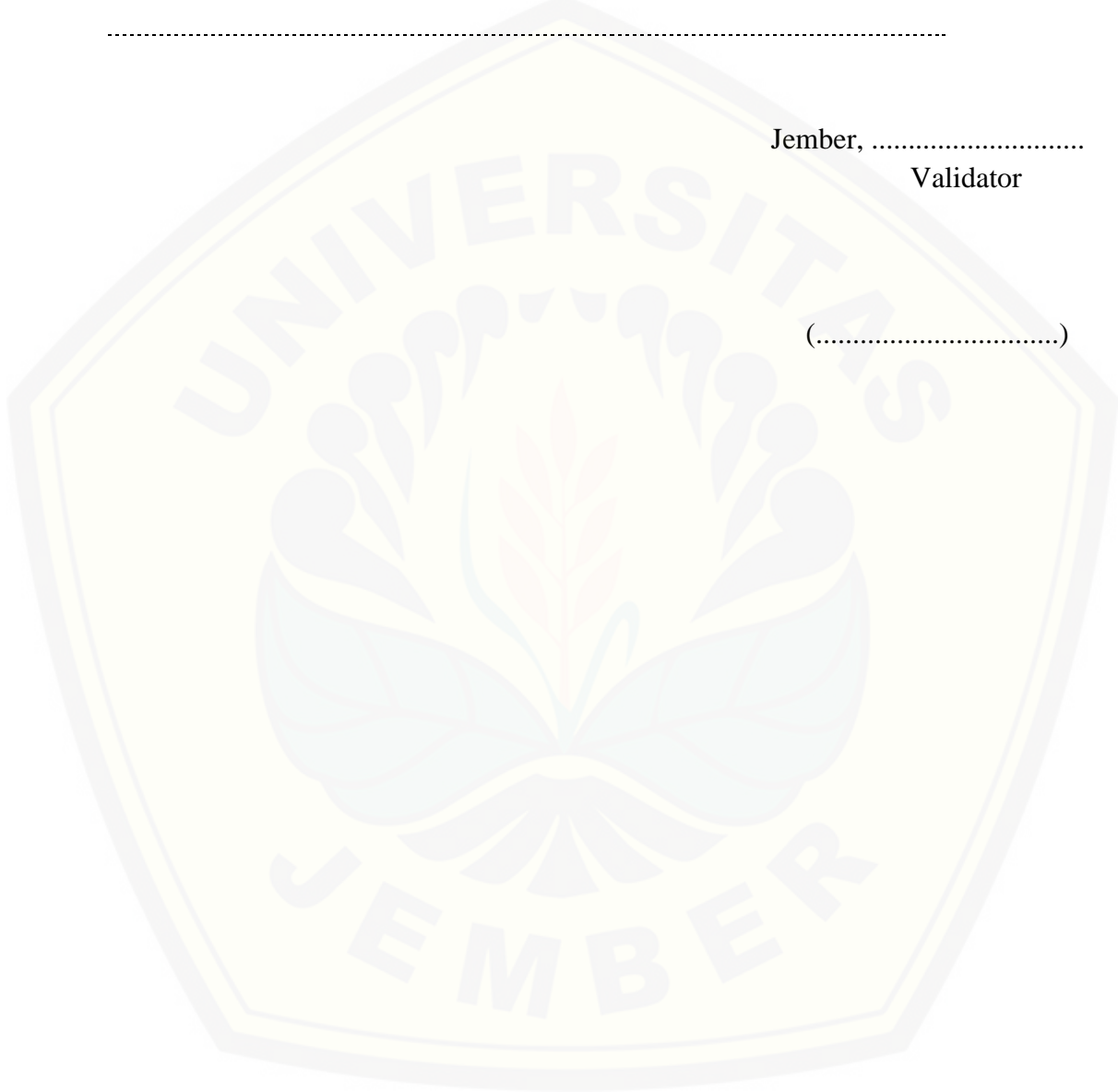
.....

.....

Jember,

Validator

(.....)



LAMPIRAN F 1.**PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR VALIDASI SOAL TES****1. Validasi Isi**

Untuk komponen no 1 a.

Skor	Indikator
1	Soal yang disajikan tidak dapat menggali indikator pada komponen kefasihan
2	Soal yang disajikan cukup dapat menggali indikator pada komponen kefasihan
3	Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan

Untuk komponen no 1 b.

Skor	Indikator
1	Soal yang disajikan tidak dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas
2	Soal yang disajikan cukup dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas
3	Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas

Untuk komponen no 1 c.

Skor	Indikator
1	Soal yang disajikan tidak dapat menggali indikator pada komponen kebaruan
2	Soal yang disajikan cukup dapat menggali indikator pada komponen kebaruan
3	Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen kebaruan

Untuk komponen no 1 d.

Skor	Indikator
1	Maksud soal tidak dirumuskan dengan jelas
2	Maksud soal dirumuskan dengan cukup jelas
3	Maksud soal dirumuskan dengan jelas

2. Validasi Konstruksi

Untuk komponen no 2 a.

Skor	Indikator
1	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang tidak disesuaikan dengan indikator kreativitas
2	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang kurang disesuaikan dengan indikator kreativitas
3	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang disesuaikan dengan indikator kreativitas

3. Validasi Bahasa

Untuk komponen no 3 a

Skor	Indikator
1	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
2	Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia

4. Validasi Petunjuk

Untuk komponen no 4 a.

Skor	Indikator
1	Petunjuk tidak jelas
2	Petunjuk kurang jelas
3	Petunjuk jelas

Untuk komponen no 4 b.

Skor	Indikator
1	Bahasa petunjuk menimbulkan makna ganda
2	Bahasa petunjuk cukup menimbulkan makna ganda
3	Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda



LAMPIRAN G.**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KREATIVITAS**

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Setelah selesai melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan tanggal serta memberi tanda tangan pada tempat yang tersedia.

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	g. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kefasihan			√
		h. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Fleksibilitas			√
		i. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kebaruan		√	
		j. Maksud soal dirumuskan dengan jelas		√	
2.	Validasi Konstruksi	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang disesuaikan dengan indikator kreativitas			√
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			√
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			√
		c. Pertanyaan komunikatif (menggumakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)		√	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			√
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			√

Saran revisi:

.....

.....

Jember, 20 November 2020

Validator



(Lela Nur Safrida, M.Pd)

LAMPIRAN G 1.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KREATIVITAS

PETUNJUK:

1. Silahkan memberi tanda centang (✓) pada kolom “ sudah memenuhi indikator” atau “ belum memenuhi indikator” sesuai pendapat Bapak/ Ibu
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada kolom alasan.
3. Pada kolom kesimpulan, lingkari salah satu pilihan yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Setelah selesai memeriksa, tuliskan tanggal pemeriksaan dan nama serta tanda tangan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan.

Komponen Kreativitas	Indikator	Soal	Penuhi ke-3 indikator		Alasan
			Sudah	Belum	
Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lancar dalam menyelesaikan masalah dan bernilai benar • Siswa lancar mengemukakan gagasan-gagasannya dan bernilai benar 	<p>1. Ada selembar karton berbentuk persegi panjang berukuran 28×18. Akan dibentuk kotak balok tanpa tutup dengan cara memotong pojok-pojok dari karton tersebut, sehingga potongannya berbentuk persegi panjang.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah beberapa ukuran dari hasil potongan persegi panjang yang berbeda sesuai dengan keinginan Anda, serta gambarkan sketsanya! b. Berapakah volume dari masing-masing ukuran kotak balok tanpa tutup tersebut? <p><i>Petunjuk: sebutkan minimal dua kemungkinan</i></p>	✓		

Komponen Kreativitas	Indikator	Soal	Penuhi ke-3 indikator		Alasan
			Sudah	Belum	
		<i>jawaban yang berbeda sesuai dengan ukuran potongan persegi panjang yang Anda buat.</i>			
Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara, sudut pandang atau metode dan bernilai benar Siswa menghasilkan gagasan-gagasan lain yang tidak seragam dan bernilai benar 	2. Rina mempunyai beberapa penghapus yang berbentuk balok. Penghapus tersebut memiliki panjang 6 cm, lebar 3 cm, dan tinggi 2 cm. Ia ingin membungkusnya dengan kardus yang berbentuk balok berukuran 18 cm × 12 cm × 8 cm. Bantulah Rina untuk mengetahui jumlah maksimal penghapus yang dapat dimasukkan ke dalam kardus dengan posisi yang berbeda. Buatlah minimal dua posisi yang berbeda saat meletakkan penghapus tersebut di dalam kardus agar maksimal	✓		
Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan jawaban atau penyelesaian yang berbeda dan unik, yang jarang diberikan kebanyakan orang dan bernilai benar Siswa mampu mengembangkan suatu gagasan yang 		✓		

Komponen Kreativitas	Indikator	Soal	Penuhi ke-3 indikator		Alasan
			Sudah	Belum	
	melibatkan pengetahuan atau konsep matematika yang jarang terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuan sebayanya dan bernilai benar				

Butir Pertanyaan	Penskoran			
	1	2	3	4
Apakah soal nomor 1 tersebut sudah sesuai dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan?			✓	
Apakah soal nomor 2 tersebut sudah sesuai dengan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan?			✓	

Skala Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik



Jember, ...26. Oktober. 2020

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhanar Dwi Hary J.', is written over the 'Validator' text.

(.....Dhanar Dwi Hary J.....)

LAMPIRAN G 2.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KREATIVITAS

**LEMBAR VALIDASI TES SOAL KREATIVITAS URAIAN MATERI
BALOK**

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Setelah selesai melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan tanggal serta memberi tanda tangan pada tempat yang tersedia.

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kefasihan			✓
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Fleksibilitas			✓
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kebaruan		✓	
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas		✓	
2.	Validasi Konstruksi	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang disesuaikan dengan indikator kreativitas			✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas			✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓

Saran revisi:

.....

Jember, 01 - 12 - 2020
Validator
[Signature]
(..Dony...Rachman...S.Pd..)

LAMPIRAN H.

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI SOAL TES KREATIVITAS

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			Ii	Va
			Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1.	Validasi Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kefasihan	3	3	3	3	2,79
		b. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Fleksibilitas	3	3	3	3	
		c. Soal yang disajikan dapat menggali indikator pada komponen Kebaruan	2	3	2	2,3	
		d. Maksud soal dirumuskan dengan jelas	2	3	2	2,3	
2.	Validasi Konstruksi	Soal yang disajikan berupa permasalahan materi balok yang disesuaikan dengan indikator kreativitas	3	3	3	3	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3	3	3	3	
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	3	3	2	2,67	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)	2	3	3	2,67	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas	3	3	3	3	
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)	3	3	3	3	

LAMPIRAN I**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara yang dilakukan dengan siswa mengacu pada pedoman wawancara.
2. Wawancara tidak harus berjalan berurutan sesuai dengan pedoman wawancara.
3. Pedoman wawancara hanya digunakan sebagai garis besar saja. Peneliti hanya diperbolehkan untuk mengembangkan pertanyaan/pembicaraan ketika wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan setelah pengerjaan tes soal kreativitas materi balok. Kreativitas tersebut terdiri atas 3 indikator yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Adapun pedoman wawancaranya adalah sebagai berikut:

1. Komponen Kefasihan
 - a) Apakah Anda sudah menguasai materi yang berkaitan dengan soal-soal tersebut ?
 - b) Apakah Anda merasa kesulitan untuk menuliskan apa yang dicari dari soal tersebut ?
 - c) Apakah ada kesulitan dalam menghubungkan antara masalah yang diberikan dengan apa yang dicari ?
 - d) Apakah ada kendala yang dialami saat menyelesaikan soal nomor 1 sampai 2 ?
2. Komponen Fleksibilitas
 - a) Pada saat mengerjakan soal, apakah anda memiliki cara yang berbeda (lebih dari satu cara) untuk mengerjakan soal tersebut ?
 - b) Jika iya, apakah hasil dari penyelesaian tersebut memiliki jawaban yang sama?
 - c) Setelah menemukan penyelesaiannya, apakah anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah anda lakukan ?
 - d) Apakah ada kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan lain dalam menyelesaikan soal tersebut?

3. Komponen Kebaruan

- a) Apakah anda mencoba menyajikan masalah kembali dengan bahasamu sendiri ?
- b) Apakah anda berpikir ingin menyelesaikan kembali soal tersebut dengan cara/solusi yang berbeda ?
- c) Apakah anda bisa mengembangkan cara penyelesaian masalah sesuai dengan pemikiran anda ?



LAMPIRAN J**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA****PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian		
		1	2	3
1.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan			
2.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas			
3.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kebaruan			
4.	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
5.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
6.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang benar			

Saran Revisi:

.....

Jember,

Validator

(.....)

LAMPIRAN J1.**PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR VALIDASI WAWANCARA**

No. Butir Indikator Validasi	Skor	Penilaian
1.	1	Pertanyaan yang akan diajukan tidak dapat menggali komponen pada indikator kefasihan
	2	Pertanyaan yang akan diajukan cukup dapat menggali komponen pada indikator kefasihan
	3	Pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali komponen pada indikator kefasihan
2.	1	Pertanyaan yang akan diajukan tidak dapat menggali komponen pada indikator fleksibilitas
	2	Pertanyaan yang akan diajukan cukup dapat menggali komponen pada indikator fleksibilitas
	3	Pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali komponen pada indikator fleksibilitas
3.	1	Pertanyaan yang akan diajukan tidak dapat menggali komponen pada indikator kebaruan
	2	Pertanyaan yang akan diajukan cukup dapat menggali komponen pada indikator kebaruan
	3	Pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali komponen pada indikator kebaruan
4.	1	Pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
	2	Pertanyaan cukup komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan cukup mudah dipahami siswa)
	3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)
5.	1	Pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	2	Pertanyaan cukup menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	3	Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
6.	1	Pertanyaan menggunakan tanda baca yang tidak benar
	2	Beberapa pertanyaan menggunakan tanda baca yang tidak benar
	3	Pertanyaan menggunakan tanda baca yang benar

LAMPIRAN K.**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Petunjuk

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.

No.	Butir Pernyataan	Penilaian		
		1	2	3
1.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan			√
2.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas			√
3.	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kebaruan		√	
4.	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			√
5.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			√
6.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang benar			√

Saran :

.....

.....

.....

Jember, 20 November 2020
Validator



(Lela Nur Safrida, M.Pd)

LAMPIRAN K 1.**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA****A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (baik); 4 (sangat baik).

B. PENILAIAN

Butir Pertanyaan	Penskoran			
	1	2	3	4
Apakah pertanyaan pada komponen nomor 1 tersebut sudah sesuai dengan indikator kefasihan?			√	
Apakah pertanyaan pada komponen nomor 2 tersebut sudah sesuai dengan indikator fleksibilitas?			√	
Apakah pertanyaan pada komponen nomor 3 tersebut sudah sesuai dengan indikator kebaruan?			√	

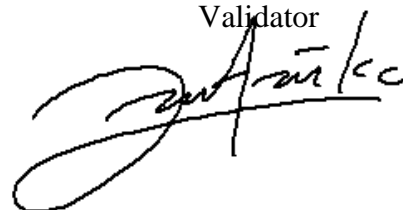
Skala Penilaian	Kategori	Persentase
4	Sangat Baik	90 % - 100%
3	Baik	75% - 90%
2	Kurang Baik	50% - 75%
1	Tidak Baik	< 50%

Kesimpulan :

1. Soal belum dapat digunakan
2. Soal dapat digunakan dengan revisi terlebih dahulu
3. Soal dapat digunakan tanpa revisi

Jember,..26.Oktober.2020

Validator



(.....Dhanar Dwi Hary J.....)

LAMPIRAN K 2.

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian berdasarkan pedoman penilaian.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.

No	Butir Pertanyaan	Penilaian		
		1	2	3
1	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan			✓
2	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas		✓	
3	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kebaruan		✓	
4	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
5	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
6	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang benar			✓

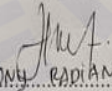
Saran revisi:

.....

.....

Jember, 01-12-2020

Validator


 (DONY RADIANTO, S.Pd.)

LAMPIRAN L.

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI WAWANCARA

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian			I_i	V_a
		Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kefasihan	3	3	3	3	2,82
2	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen fleksibilitas	3	3	2	2,67	
3	Berdasarkan dari beberapa pertanyaan untuk pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan dapat menggali indikator pada komponen kebaruan	2	3	2	2,3	
4	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)	3	3	3	3	
5	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	3	3	3	3	
6	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang benar	3	3	3	3	

LAMPIRAN M.**DAFTAR NAMA SISWA**

NO.	NAMA SISWA
1.	ABRIL DIKA PUTRA EDISON
2.	AHMAD GALANG ALFAJARISMAN
3.	AMELIA AGUSTIN
4.	ANGGUN AMALIA PUTRI
5.	ATIKA ZUHROTUS SOFIA
6.	DIMAS ADI DAYA NINGRAT
7.	DZAKI RAFIQ MUSTOFA
8.	FILDAN COKRO HADI SISWOYO
9.	HERIYANTO
10.	IDA FARIHAH
11.	INDAH SAFIRA
12.	INES SANIA RAHMA
13.	INTAN PANGESTU PUTRI

LAMPIRAN N.

TRANSKIP DATA HASIL WAWANCARA

Transkrip data hasil wawancara ini dilakukan kepada 3 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan di SMP ISLAM Kasiyan.

Nama : Dimas Adi Daya Ningrat

Kode subjek : SL1

Kelas : IX A

P : Gimana mengerjakan soal yang kemaren?

SL1 : Lumayan membingungkan bu

P : Menurutmu yang paling mudah, soal nomor berapa?

SL1 : Nomor 1 bu

P : Saat mengerjakan soal nomor 1, apakah kamu ada ide atau cara lain dalam mengerjakan soal ini ?

SL1 : Hm setau saya dan sepaham saya seperti ini sudah bu.

P : Coba kamu jelaskan jawaban nomor 1!

SL1 : Gambar 1 saya potong persegi dengan ukuran 3×3 cm dan untuk gambar 2 saya potong dengan ukuran 4×4 cm. Setelah dipotong kan jadi jaring-jaring balok bu. Kemudian nyari panjang, lebar, dan tinggi baloknya yang sudah dipotong pojok-pojoknya. Panjangnya kan berarti 28 cm dikurangi 3 cm dikurangi 3 cm. Jadi panjangnya itu 22 cm. Kemudian lebarnya juga sama caranya bu, dikurangi 6 cm, jadi lebar baloknya 12 cm. Nah untuk tingginya itu ukuran perseginya itu bu, berarti tinggi baloknya 3 cm. Dan untuk gambar 2 caranya sama seperti gambar 1 bu, lalu mencari volume balok bu.

P : Oh iya, kamu sudah pernah mempelajari materi ini sebelumnya?

SL1 : Sudah bu, sebelumnya sudah diajarkan tentang materi balok bu.

P : Oke, sekarang lanjut untuk nomor 2 ya. Untuk nomor ada kesulitan dalam mengerjakan?

SL1 : eee.. tidak terlalu bu.

P : Di soal nomor 2, bagaimana cara kamu menentukan banyak penghapus?

SL1 : Di soal ini kan diminta minimal 2 posisi yang berbeda kan ya bu, jadi penghapusnya saya buat posisi tidur dan berdiri.

P : Oke, terus?

SL1 : Ini kan yang ditanya jumlah maksimal penghapus yang dimasukkan ke dalam kardus ya bu, berarti volume kardus dibagi dengan volume penghapus, nanti ketemu banyak penghapus yang dimasukkan ada berapa.

P : Bagus. Terpikirkan untuk mengerjakan dengan cara lain nggak selain ditata seperti 2 posisi yang berbeda.

SL1 : Belum bu

P : Oh begitu ya? Sebelumnya sudah pernah mempelajari soal-soal seperti ini?

SL1 : Kalau yang mirip-mirip nomor 1 sudah pernah bu, tapi kalau untuk nomor 2 saya rasa belum bu.

P : Ngitungnya yang nomor 2 sudah dikoreksi lagi?

SL1 : Iya sudah bu.

P : Baiklah, mungkin hanya itu saja yang ibu tanyakan. Terimakasih atas waktunya ya Dimas.

SL1 : Iya sama-sama bu.



Nama : Heriyanto

Kode Subjek : SL2

Kelas : IX A

P : Bagaimana menurut kamu mengerjakan soal kemaren?

SL2 : Sulit

P : Tapi kamu paham dengan maksud soalnya?

SL2 : Tidak terlalu paham

P : Untuk yang nomor 1, kamu lancar mengerjakannya?

SL2 : Enggak bu, saya tidak bisa

P : Kamu tau nomor 1 itu yang dicari apa?

SL2 : Dicari volumenya

P : Terus itu perintahnya disuruh apa, coba jelasin!

SL2 : Disuruh nyari ukuran potongan persegi, sama mencari volumenya

P : Paham berarti. Lancar mengerjakannya?

SL2 : Lumayan sih

P : Coba dijelaskan jawaban kamu yang nomor 1 itu bagaimana maksudnya?

SL2 : Pertama membuat ukuran potongan persegi terus mencari volumenya

P : Jawaban kamu yang nomor 1 ini bagaimana maksudnya? Ukurannya juga mana?

SL2 : Saya lupa tidak gambar sketsa karton yang dipotong bu.

P : Kamu sudah mempelajari tentang materi ini?

SL2 : Iya sudah bu.. hehe (sambil tertawa)

P : Coba tuliskan rumus dari volume balok!

SL2 : Lupa bu

P : Kamu ada kesulitan mengerjakan soal nomor 1?

SL2 : Iya bu.

P : Oke sekarang lanjut nomor 2, kamu mengerti maksud dari soal tersebut?

SL2 : Mencari jumlah maksimal penghapus yang dapat dimasukkan ke dalam kardus kan ya bu, dengan cara sendiri.

P : Terus gimana caramu menyelesaikan soal ini?

SL2 : Dikali

P : Apanya yang dikali? Nyari volumenya dulu?

SL2 : Iya

P : Tidak terpikirkan untuk mengerjakan dengan menggunakan cara lain?

SL2 : Tidak bu

P : Coba sekarang kamu jelaskan jawabanmu yang nomor 2!

SL2 : Dikalikan panjang \times lebar \times tinggi, kayak gini bu ya bu $18 \times 12 \times 8$

P : Berarti nyari volumenya

SL2 : Iya, volume kardus dibagi dengan volume penghapus

P : Sudah begitu aja cara menyelesaikannya?

SL2 : Iya bu

P : Lancar mengerjakan soal nomor 2 ini? Ada kesulitan nggak?

SL2 : kesulitan bu.

P : Kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

SL2 : Iya insyaallah sudah bu

P : Untuk hasil perhitungannya apa sudah yakin?

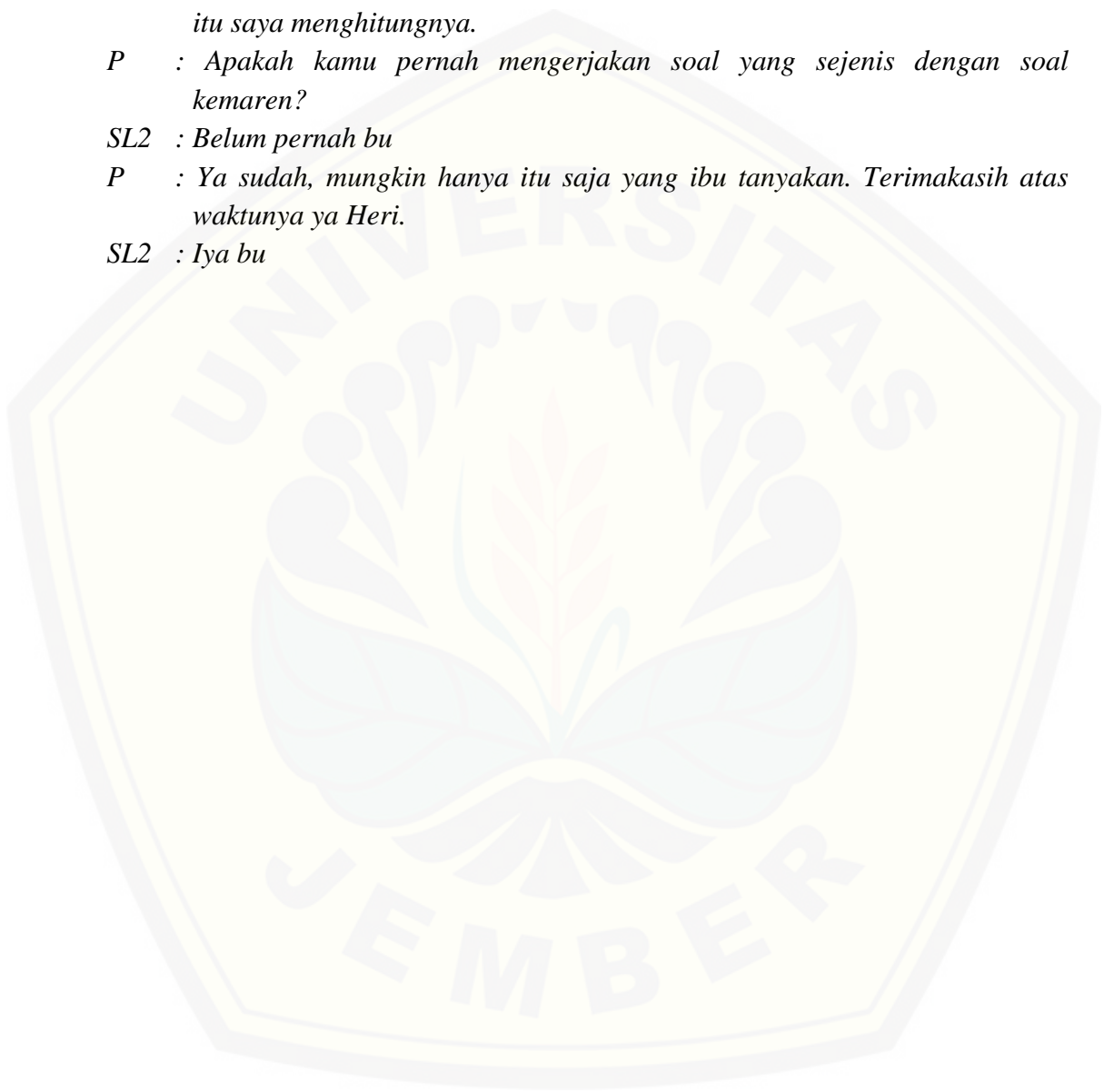
SL2 : Kurang yakin bu, soalnya saya gak ngecek ngitung lagi benar apa salah itu saya menghitungnya.

P : Apakah kamu pernah mengerjakan soal yang sejenis dengan soal kemaren?

SL2 : Belum pernah bu

P : Ya sudah, mungkin hanya itu saja yang ibu tanyakan. Terimakasih atas waktunya ya Heri.

SL2 : Iya bu



Nama : Fildan Cokro Hadi Siswoyo

Kode Subjek : SL3

Kelas : IX A

P : Fildan, bagaimana kemaren ngerjakan soalnya?

SL3 : Ya lumayan bu

P : Yang nomor 1 bisa ngerjakannya?

SL3 : Bisa bu

P : Coba kamu jelaskan nomor 1 itu maksudnya gimana?

SL3 : Kan gini ya bu, selembar karton itu dipotong pojok-pojoknya, untuk ukuran potongannya itu terserah sesuai kreasi siswa ya bu.

P : Jadi ukurannya itu terserah kamu gitu ya? Terus diapakan?

SL3 : Iyaa bu. Terus ini kan buat dua ukuran potongan yang berbeda, minimal kan dua, saya buat dua bu. Terus nanti setelah dipotong jadinya sebuah jaring-jaring balok tanpa tutup. Nah, itu sesuai dengan soal yang b) yang mencari volumenya terus dihitung sudah bu.

P : Sudah yakin dengan jawabanmu?

SL3 : Iya yakin bu

P : Sudah kamu hitung ulang jawabanmu dan yakin sudah benar?

SL3 : Iya sudah bu

P : Tidak terpikirkan menggunakan cara lain?

SL3 : Tidak bu, setau saya seperti itu sudah.

P : Baik, sekarang kita lanjut membahas nomor 2, kamu mengerti?

SL3 : Mengerti bu

P : Bagaimana kamu menyelesaikan permasalahan ini?

SL3 : Saya membaginya bu, volume kardus dengan volume penghapus dengan 2 posisi yang berbeda, yang pertama posisi tidur yang kedua posisi berdiri.

P : Emm, seperti itu ya.

SL3 : Iya bu

P : Tidak terpikirkan menggunakan cara lain?

SL3 : Tidak bu, setau saya ya seperti itu 2 cara berbeda dengan posisi tidur dan berdiri

P : Kamu pernah mengerjakan soal-soal seperti ini

SL3 : Belum pernah bu, cuma ngerjakan yang sederhana saja

P : Tapi sudah mempelajari materi ini kan sebelumnya?

SL3 : Sudah bu, sudah diajarkan materi balok ini

P : Semua jawabanmu tadi, sudah yakin benar?

SL3 : Iya saya sudah yakin bu

P : Sudah kamu koreksi ulang setiap langkah dan jawabannya?

SL3 : Sudah bu

P : Baik Fildan, terimakasih atas waktunya ya.

Nama : Amelia Agustin
Kode Subjek : SP1
Kelas : IX A

P : Amel, gimana mengerjakan soal yang kemaren?

SP1 : Lumayan bu

P : Lancar nggak ngerjakannya kemaren?

SP1 : Lancar sih bu

P : Untuk soal nomor 1 kamu ngerti maksudnya?

SP1 : Insyaallah ngerti bu

P : Coba nyatakan permasalahan soal nomor 1 dengan bahasa kamu sendiri

SP1 : Ada karton yang akan dipotong pojok-pojoknya untuk dibentuk balok tanpa tutup, dengan ukuran potongan yang berbeda, terus mencari volumenya dari hasil potongan yang berbeda tersebut, dan disuruh membuat 2 kemungkinan jawaban yang berbeda. Gitu ya bu.

P : Oh berarti ngerti ya

SP1 : Iya bu.

P : Kamu sudah yakin dengan hasil perhitunganmu pada gambar 1?

SP1 : Sepertinya sudah yakin bu

P : Kok sepertinya, kayak ragu gitu?

SP : eee.. seharusnya hasil dari gambar 1 itu 792 ya bu dan jawaban saya salah

P : Iya untuk gambar 1 yang benar itu hasilnya 792 dan satuan yang kamu gunakan juga salah. Kalau satuan volume seharusnya menggunakan satuan kubik bukan satuan persegi.

SP1 : Oh iya bu, lupa saya.

P : Oke, sekarang lanjut untuk nomor 2 ya. Ada kesulitan dalam mengerjakan?

SP1 : eee.. tidak terlalu bu.

P : Lancar ngerjakannya?

SP1 : Lumayan lancar sih bu

P : Yang nomor 2 ngerti maksudnya?

SP : Lumayan ngerti bu, nomor 2 kan tinggal dibagi aja ya bu

P : Apanya yang dibagi?

SP1 : Volume kardus dibagi dengan volume penghapus

P : Tapi dilembar jawaban kamu tidak menuliskan volume kardus dan volume penghapus. Kamu langsung menuliskan angka dari panjang, lebar, dan tinggi dari kardus dan penghapus ya.

SP1 : Hehe.. iya bu. Saya langsung menuliskan angkanya.

P : Terpikirkan untuk menggunakan cara lain?

SP1 : Enggak bu.. hehe

P : Coba simpulkan dari penyelesaian soal nomor 2?

SP1 : Jadi banyak penghapus yang dimasukkan kedalam kardus sebanyak 48 bu, dengan 2 posisi yang berbeda.

P : Sudah yakin dengan jawabannya

SP1 : Sudah bu

P : Oke, sudah selesai selesai wawancaranya, terimakasih atas waktunya ya

SP1 : Iya sama-sama bu



Nama : Atika Zuhrotus Sofia
Kode Subjek : SP2
Kelas : IX A

P : Tika, gimana ngerjakan soal kemaren?

SP2 : Ya bisa bu

P : Lancar ngerjakannya?

SP2 : Lancar bu

P : Coba kamu jelaskan nomor 1 itu maksudnya gimana!

SP2 : Itu kan ada selembar karton yang akan dibentuk balok tanpa tutup. Dengan cara memotong setiap pojoknya dan disuruh menggambarkan sketsanya. Kan ini ukuran memotongnya terserah siswa ya bu dan yang terakhir disuruh mencari volumenya.

P : Potongan karton tersebut berbentuk bangun apa?

SP2 : Saya buat 2 model potongan bu, yang pertama saya potong 2×2 cm yang nantinya jadi persegi, yang cara dua saya potong dengan ukuran tidak sama 3×4 cm yang hasil potongannya jadi persegi panjang bu.

P : Oh begitu, jadi kamu buat 2 model potongan.

SP2 : Iya bu

P : Kamu ada kesulitan dalam mengerjakan nomor 1?

SP2 : Nggak bu, saya langsung bisa

P : Sudah yakin dengan jawaban yang nomor 1?

SP2 : Sudah bu, saya ngitung sampai 2 kali.

P : Oke sekarang lanjut untuk nomor 2 ya.

SP2 : Iya bu

P : Coba dijelaskan inti dari soal nomor 2!

SP2 : Untuk yang nomor 2 ini mencari jumlah maksimal penghapus yang akan dikemas kedalam kardus dengan posisi yang berbeda.

P : Terus selanjutnya bagaimana?

SP2 : Yang pertama penghapusnya saya tata dengan posisi tidur dan yang kedua saya tata berdiri bu. Setelah itu kardus dibagi dengan penghapus

P : Menggunakan rumus apa untuk nomor 2?

SP2 : Kan kardus sama penghapusnya berbentuk balok, jadi memakai rumus volume balok bu setelah itu volume kardus dibagi dengan volume penghapus.

P : Oke baik. Tau kan ya rumus dari volume balok itu apa.

SP2 : Iya tau bu, panjang \times lebar \times tinggi

P : Apakah kamu punya cara lain untuk membantu Rina?

SP2 : Tidak bu, setau saya seperti itu sudah.

P : Sudah yakin dengan jawabannya?

SP2 : Iya insyaallah bu, sudah saya hitung 2 kali.

P : Sebelumnya sudah pernah mengerjakan soal seperti ini?

SP2 : Pernah bu

P : Baik Tika, mungkin itu saja yang ibu tanyakan. Terimakasih ya

SP2 : Iya bu sama-sama



Nama : Ines Sania Rahma
Kode Subjek : SP3
Kelas : IX A

P : Gimana ngerjakan soal kemaren?

SP3 : Ya bisa bu

P : Tapi ngerti maksud dari soal yang nomor 1?

SP3 : Ngerti saya bu

P : Coba dijelaskan untuk yang nomor 1

SP3 : Ini kan ada selembar karton yang akan dibentuk balok tanpa tutup dengan cara memotong pojok-pojoknya berbentuk persegi, dan disuruh gambarkan sketsanya juga. Kan ini terserah ya ukurannya, jadi saya potong 2×2 cm untuk model yang pertama dan yang kedua saya potong 3×3 cm. Terus disuruh cari volumenya dari model yang pertama dan model kedua bu.

P : Kamu ada kesulitan mengerjakan yang nomor 1?

SP3 : Tidak bu, alhamdulillah saya tidak merasa kesulitan

P : Kamu punya strategi lain dalam menyelesaikan soal nomor 1?

SP3 : Tidak bu, setau saya ya seperti ini cara mengerjakannya.

P : Sudah yakin dengan jawaban nomor 1?

SP3 : Insyaallah sudah bu

P : Oke, kita lanjut membahas ke soal nomor 2. Soal nomor 2 ada kesulitan

SP3 : Alhamdulillah tidak bu

P : Lancar mengerjakannya?

SP3 : Lancar bu

P : Coba dijelaskan yang kamu ngerti dari soal nomor 2!

SP3 : Beberapa penghapus akan dikemas kedalam kardus dengan membuat dua kemungkinan posisi penghapus yang berbeda. Jadi mencari banyak penghapus dengan 2 posisi yang berbeda

P : untuk soal nomor 2, penghapusnya berbentuk bangun apa?

SP3 : Balok bu

P : Soal nomor 2 ngerti kan maksudnya?

SP3 : Ya ngerti bu, tinggal dibagi aja

P : Apanya yang dibagi?

SP3 : Volumenya kardus sama volume penghapus bu.

P : Kardus dan penghapusnya berbentuk balok, berarti menggunakan rumus balok kan ya, volume dari balok apa?

SP3 : Volume balok = panjang \times lebar \times tinggi

P : Pernah terpikirkan untuk menggunakan cara lain?

SP3 : Eee.. setau saya ya hanya itu bu dibuat posisi tidur dan berdiri aja.

P : Kamu sudah yakin dengan hasil perhitunganmu di soal nomor 2?

SP3 : Iya sudah yakin bu


P : Iya mungkin itu saja yang perlu ibu tanyakan dan terimakasih atas waktunya

SP3 : Iya bu.



LAMPIRAN O.

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 17 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331) 330224, 334267, 337427-337437 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 21345 /UN25.1.5.LT.2020
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 DEC 2020

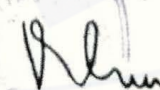
Yth. Kepala Sekolah
SMP ISLAM Kasiyan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Dwi Irawati Oktaria
NIM	: 150210101121
Jurusan	: Pendidikan MIPA
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Rencana	: Desember 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SMP ISLAM Kasiyan dengan judul "Profil Kreativitas Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau Dari Gender". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

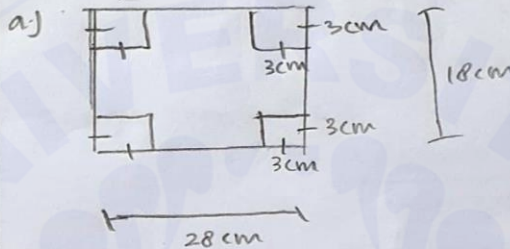
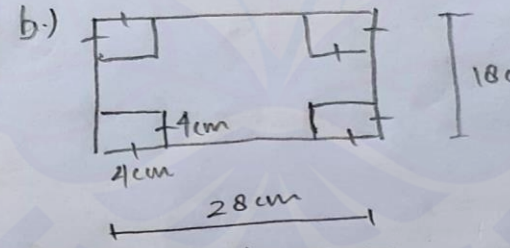

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN P.

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SL1

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Dimas Adi Daya Ningrat
 Kelas : 9A
 No. Absen : 06

No.	Penyelesaian
1.	<p>gambar 1</p> <p>a)</p>  <p style="margin-left: 40px;">$P = 28 - 3 - 3 = 22 \text{ cm}$ $L = 18 - 3 - 3 = 12 \text{ cm}$ $t = 3 \text{ cm}$</p> <p>b) $V_B = P \times L \times t$ $V_B = 22 \times 12 \times 3 = 792 \text{ cm}^3$</p> <p>gambar 2</p> <p>b)</p>  <p style="margin-left: 40px;">$P = 28 - 4 - 4 = 20 \text{ cm}$ $L = 18 - 4 - 4 = 10 \text{ cm}$ $t = 4 \text{ cm}$</p> <p>b) $V_B = P \times L \times t$ $V_B = 20 \times 10 \times 4$ $V_B = 800 \text{ cm}^3$</p>

No.	Penyelesaian
2.	<p>posisi penghapus tidur</p> <p>ukuran kardus = p = 18 cm L = 12 cm t = 8 cm</p> <p>ukuran penghapus p = 6 cm L = 3 cm t = 2 cm</p> <p>banyak penghapus 8</p> $= \frac{\text{Volume kardus}}{\text{Volume penghapus}}$ $= \frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$ $= \frac{1728}{36}$ $= 48$ <p>posisi penghapus berdiri</p> <p>ukuran kardus p = 8 cm L = 12 cm t = 18 cm</p> <p>ukuran penghapus p = 3 cm L = 2 cm t = 6 cm</p>

banyak penghapus 8

$$= \frac{\text{Volume kardus}}{\text{Volume penghapus}}$$

$$= \frac{8 \times 12 \times 18}{3 \times 2 \times 6}$$

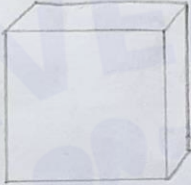
$$= \frac{1728}{36}$$

$$= 48$$

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SL2

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Heriyanto
Kelas : 9A
No. Absen : 09

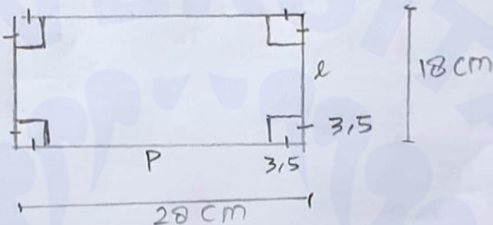
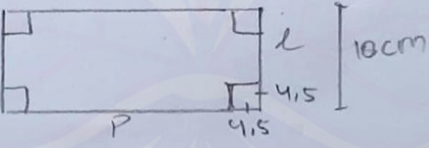
No.	Penyelesaian
1.	<p>a) </p> <p>b) Volume balok $= 28 \times 18$ $= 504$</p>

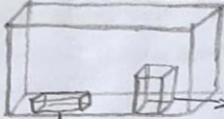
No.	Penyelesaian
2.	<p>Banyak Penghapus:</p> $\begin{aligned} &= V : \text{kardus} \\ &= \frac{V \cdot \text{penghapus}}{6 \times 3 \times 2} \\ &= \frac{18 \times 12 \times 8}{36} \\ &= 52 \end{aligned}$

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SL3

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Fildan Cokro Hadi Siswoyo
Kelas : 9A
No. Absen : 08

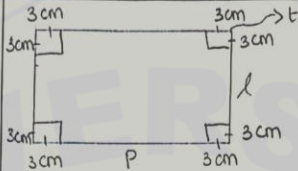

No.	Penyelesaian
1.	<p>Model 1</p>  <p>$P = 28 - 3,5 - 3,5 = 21 \text{ cm}$ $l = 18 - 3,5 - 3,5 = 11 \text{ cm}$ $t = 3,5 \text{ cm}$</p> <p>$V_{\text{balok}} = P \times l \times t$ $= 21 \times 11 \times 3,5 = 808,5 \text{ cm}^3$</p> <p>Model 2</p>  <p>$P = 28 - 4,5 - 4,5 = 19 \text{ cm}$ $l = 18 - 4,5 - 4,5 = 9 \text{ cm}$ $t = 4,5$</p> <p>$V_{\text{balok}} = P \times l \times t$ $= 19 \times 9 \times 4,5 = 769,5 \text{ cm}^3$</p>

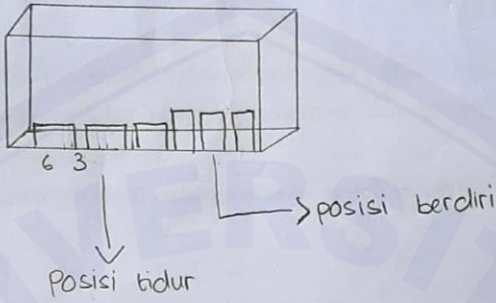
No.	Penyelesaian
2.	 <p data-bbox="534 533 667 600">Penghapus Posisi tidur</p> <p data-bbox="783 495 927 555">Penghapus Posisi berdiri</p> <p data-bbox="528 629 858 667">- Penghapus posisi tidur</p> <p data-bbox="555 674 1241 875">banyak penghapus = $\frac{V. \text{kardus}}{V. \text{penghapus}}$ $= \frac{P \times l \times t}{17 \times l \times t}$ $= \frac{18^3 \times 12^4 \times 8^4}{6, \times 3, \times 2,1} = 48 \text{ Penghapus}$</p> <p data-bbox="528 891 858 929">- Penghapus posisi berdiri</p> <p data-bbox="555 936 1241 1144">banyak penghapus = $\frac{V. \text{kardus}}{V. \text{penghapus}}$ $= \frac{P \times l \times t}{3 \times 2,1 \times 6,3}$ $= \frac{18^3 \times 12^4 \times 8^4}{3 \times 2,1 \times 6,3} = 48 \text{ Penghapus}$</p>

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SP1

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Amelia Agustin
Kelas : 9A
No. Absen : 03

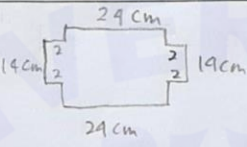
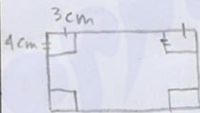
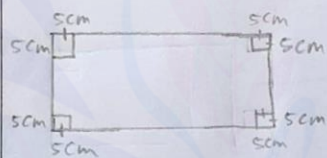
No.	Penyelesaian
1.	 <p style="text-align: right;">(gambar 1)</p> $P = 20 - 3 - 3 = 22 \text{ cm}$ $l = 18 - 3 - 3 = 12 \text{ cm}$ $t = 3 \text{ cm}$ $V = P \times l \times t$ $= 22 \times 12 \times 3$ $= 792 \text{ cm}^3$
	 <p style="text-align: right;">(gambar 2)</p> $P = 20 - 5 - 5 = 10 \text{ cm}$ $l = 18 - 5 - 5 = 8 \text{ cm}$ $t = 5 \text{ cm}$ $V = P \times l \times t$ $= 10 \times 8 \times 5$ $= 400 \text{ cm}^3$

No.	Penyelesaian
2.	 <p>posisi tidur banyak penghapus = $\frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$</p> $= \frac{1728}{36}$ $= 48$ <p>posisi berdiri banyak penghapus = $\frac{8 \times 12 \times 18}{3 \times 2 \times 6}$</p> $= \frac{1728}{36}$ $= 48$

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SP2

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Atika Zuhrotus Sofia
 Kelas : 9A
 No. Absen : 05

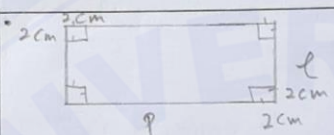
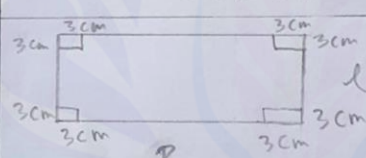
No.	Penyelesaian
1.	 <p>$P = 24\text{ cm}, \ell = 14\text{ cm}, t = 2$</p> <p>$V.B = P \times \ell \times t$ $= 24 \times 14 \times 2$ $= 752\text{ cm}^3$ } Cara 1</p>  <p>$\Rightarrow P = 28 - 4 - 4 = 20\text{ cm}$ $\ell = 18 - 3 - 3 = 12\text{ cm}$ $t = 3\text{ cm}$</p> <p>$V.B = P \times \ell \times t$ $= 20 \times 12 \times 3$ $= 720\text{ cm}^3$ } Cara 2</p>  <p>$P = 28 - 5 - 5 = 18\text{ cm}$ $\ell = 18 - 5 - 5 = 8\text{ cm}$ $t = 5\text{ cm}$</p> <p>$V_B = P \times \ell \times t$ $= 18 \times 8 \times 5$ $= 720\text{ cm}^3$</p>

No.	Penyelesaian
2.	<p>uk Penghapus : $p = 6\text{cm}$, $l = 3\text{cm}$, $t = 2\text{cm}$ uk kardus : $p = 18\text{cm}$, $l = 12\text{cm}$, $t = 8\text{cm}$</p> <p>• posisi tidur = $\frac{V. \text{Kardus}}{V. \text{Penghapus}}$</p> $= \frac{p \times l \times t}{p \times l \times t}$ $= \frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$ $= 3 \times 4 \times 4$ $= 48 \text{ penghapus}$ <p>• posisi berdiri = $\frac{V. \text{Kardus}}{V. \text{Penghapus}}$</p> $= \frac{p \times l \times t}{p \times l \times t}$ $= \frac{8 \times 12 \times 18}{3 \times 2 \times 6}$ $= 48 \text{ penghapus}$

LEMBAR JAWABAN SOAL TES KREATIVITAS SISWA SP3

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Ines Sania Pahma
Kelas : 9A
No. Absen : 12

No.	Penyelesaian
1.	 <p>(model 1)</p> $p = 28 - 2 - 2 = 24 \text{ cm}$ $l = 18 - 2 - 2 = 14 \text{ cm}$ $t = 2 \text{ cm}$ $V. \text{ Balok} = p \times l \times t$ $= 24 \times 14 \times 2$ $= 672 \text{ cm}^3$  <p>(model 2)</p> $p = 28 - 3 - 3 = 22 \text{ cm}$ $l = 18 - 3 - 3 = 12 \text{ cm}$ $t = 3 \text{ cm}$ $V. \text{ Balok} = p \times l \times t$ $= 22 \times 12 \times 3$ $= 792 \text{ cm}^3$

No.	Penyelesaian								
2.	<p>→ Posisi Penghapus tidur</p> <p>ukuran kardus : P = 18 cm $l = 12$ cm $t = 8$ cm</p> <p>ukuran Penghapus : P = 6 cm $l = 3$ cm $t = 2$ cm</p> <p>banyak Penghapus :</p> $= \frac{V. \text{ kardus}}{V. \text{ Penghapus}}$ $= \frac{P \times l \times t}{P \times l \times t} = \frac{18 \times 12 \times 8}{6 \times 3 \times 2}$ $= 3 \times 4 \times 4 = 48 \text{ penghapus}$ <p>→ Posisi Penghapus berdiri</p> <table style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">uk. kardus : P = 8 cm</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;">uk. Penghapus :</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 10px;">$l = 12$ cm</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;">P = 3 cm</td> </tr> <tr> <td style="padding-right: 10px;">$t = 18$ cm</td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;">$l = 2$ cm</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;">$t = 6$ cm</td> </tr> </table> <p>banyak Penghapus :</p> $= \frac{V. \text{ kardus}}{V. \text{ Penghapus}}$ $= \frac{P \times l \times t}{P \times l \times t} = \frac{8 \times 12 \times 18}{3 \times 2 \times 6}$ $= 48 \text{ penghapus}$	uk. kardus : P = 8 cm	uk. Penghapus :	$l = 12$ cm	P = 3 cm	$t = 18$ cm	$l = 2$ cm		$t = 6$ cm
uk. kardus : P = 8 cm	uk. Penghapus :								
$l = 12$ cm	P = 3 cm								
$t = 18$ cm	$l = 2$ cm								
	$t = 6$ cm								